

**PERAN GENDER DALAM MEMPERKUAT PENGARUH
PENGUNAAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) TERHADAP MINAT
BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

OLEH

KHOLIDAH QURROTA A'YUNINAH

NIM. 210102110003



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PERAN GENDER DALAM MEMPERKUAT PENGARUH
PENGUNAAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) TERHADAP MINAT
BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Kholidah Qurrota A'yuninah

NIM. 210102110003



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN GENDER DALAM MEMPERKUAT PENGARUH
PENGUNAAN AI (ARTIFFICIAL INTELLIGENCE) TERHADAP
MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

KHOLIDAH QURROTA A'YUNINAH
210102110003

Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Sulistiani., MSA
NIP. 1979100202015032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



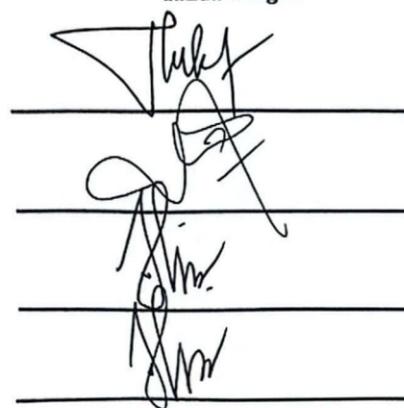
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107120006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Gender Memperkuat Pengaruh AI (*Artificial Intelligence*) Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” ini telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juni 2025.

Dewan Penguji
Ketua Penguji
Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E :
NIP. 198107192008012008
Penguji Skripsi
Dr. Umi Julaihah, SE., Msi :
NIP. 197907282006042002
Sekretaris Sidang
Dr. Dwi Sulistiani, SE., MSA., Ak :
NIP. 1979100202015032001
Pembimbing
Dr. Dwi Sulistiani, SE., MSA., Ak :
NIP. 1979100202015032001

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Ppt. D. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kholidah Qurrota A'yuninah

NIM : 210102110003

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 16 Mei 2025

Hormat Saya,



Kholidah Qurrota A'yuninah

NIM. 210102110003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Dwi Sulistiani, MSA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Kholidah Qurrota A'yuninah

Malang, 16 Mei 2025

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Kholidah Qurrota A'yuninah
NIM : 210102110003
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal : Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh AI (*Artificial Intellegence*) Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan, Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Dwi Sulistiani, MSA

NIP. 1979100202015032001

LEMBAR MOTTO

عش کریمہ اومت شہیدا

“Hidup mulia atau mati syahid”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan curahan nikmat, rahmat dan karunianya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Diri sendiri atas segala perjuangan dan usaha yang tidak pernah lelah untuk menyelesaikan masa studi ini.
2. Kedua orang tua saya, bapak sugiono dan ibu musti'ah yang selalu mendukung saya, memberikan semangat, memberikan nasihat dan mendo'akan saya tiada henti demi kelancaran skripsi saya.
3. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA., yang selalu memberikan bimbingan, masukan saran, dukungan serta menjadi pengingat agar selalu bersemangat dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Kakak kandung saya, Komaruddin Azzuro yang selalu mendukung setiap perjalanan saya dan setiap langkah yang saya pilih.
5. Mbak saya, Safitri Mega Elfiyani yang selalu memberikan saya arahan, bimbingan serta support untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ahmad Ridwan, terima kasih sudah selalu mensupport saya di setiap situasi apapun dan selalu menemani setiap langkah yang saya ambil.
7. Salwa Oktarina Bahirah Anwar, Siti Nur Azizah, Khoirotul Af'aliyah, dan Nimas Yuhyih Wakindia terima kasih selalu menjadi teman terbaik saya selama di perantauan.

8. Segenap teman-teman ku vanguard IKPI Malang, IMM Pelopor, Pramuka UIN yang sudah menjadi tempat belajar sehingga menjadi seorang yang memiliki tanggung jawab dan memiliki pengalaman yang berharga.
9. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang atas segala ilmu, bimbingan, dan kesempatan yang telah diberikan selama masa studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “peran gender dalam memperkuat Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa program studi pendidikan IPS UIN Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni *dinul Islam*.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program dwi sulistiani Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

4. Dr. Dwi Sulistiani, MSA., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Diri sendiri atas segala perjuangan dan usaha yang tidak pernah lelah untuk menyelesaikan masa studi ini.
6. Kedua orang tua saya, bapak sugiono, ibu musti'ah dan kakak saya komaruddin azzuro yang selalu mendukung saya, memberikan semangat, memberikan nasihat dan mendo'akan saya tiada henti demi kelancaran skripsi saya.
7. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2024 yang sudah memberikan bantuan sebagai subjek penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya bagi peneliti.

Malang, 20 Mei 2025
Peneliti



Kholidah Qurrota A'yuninah
NIM. 210102110003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
ملخ ص	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Orisinalitas Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	13

H. Sitematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Minat Baca	18
B. Teknologi AI.....	23
C. Peran Gender	27
D. Kerangka Berpikir.....	31
E. Hipotesis Penelitian	32
BAB III PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampel penelitian.....	34
E. Data dan Sumber data.....	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data	44
I. Uji Hipotesis	48
J. Prosedur Penelitian	50
BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Paparan Data	52
B. Hasil penelitian.....	55
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca	64
B. Peran gender dalam memperkuat Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca	69
BAB VI PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	39
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas.....	42
Tabel 4. 1 Hasil Karakteristik Responden Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Karakteristik Responden Usia	54
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Semester	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lineritas	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokeditas Glejaer	61
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis	62
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram Penggunaan AI Mahasiswa	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Kuisisioner.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner penelitian.....	84
Lampiran 2 : Tabulasi data.....	88
Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas.....	105
Lampiran 4 : Uji Analisis Deskriptif.....	107
Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik	108
Lampiran 6 : Uji Hipotesis.....	109
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 8 : Sertifikat Hasil Turnitin.....	112
Lampiran 9 : Riwayat Hidup.....	115

ABSTRAK

Kholidah Qurrota A'yuninah. 2025. *Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh penggunaan AI (Artificial Intelligence) Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Dwi Sulistiani., MSA.

Penggunaan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) semakin meluas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Banyak institusi pendidikan, mulai dari sekolah hingga universitas, memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Namun, penting untuk memahami dampaknya terhadap minat baca mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa serta menguji apakah gender berperan sebagai moderator dalam hubungan ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang melibatkan 256 mahasiswa dari program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai responden dengan menggunakan sampel random sampling.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan AI tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat baca mahasiswa, Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selanjutnya, hasil dari uji moderasi mengungkapkan bahwa gender juga tidak terbukti secara signifikan memoderasi pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca.baik pada mahasiswa laki-laki maupun perempuan.

Kata Kunci : *Artificial Intelligence* (AI), Minat Baca, Mahasiswa.

ABSTRACT

Kholidah Qurrota A'yuninah. 2025. The Role of Gender in Strengthening the impact of using AI (Artificial Intelligence) on the Reading Interest of Students in the Social Science Education Program at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: Dr. Dwi Sulistiani, MSA.

The use of Artificial Intelligence (AI) is increasingly widespread in various aspects of life, including education. Many educational institutions, from schools to universities, utilize AI as a tool in the learning process. However, it is important to understand its impact on students' reading interest.

This study aims to analyze the impact of using AI use on students' reading interest and to test whether gender plays a role as a moderator in this relationship. This study uses a quantitative approach with a survey method, involving 256 students from the Social Sciences Education study program at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang as respondents using random sampling.

The results of the analysis show that the use of AI does not have a statistically significant effect on students' reading interest. This can be influenced by several factors. Furthermore, the results of the moderation test revealed that gender was also not proven to significantly moderate the impact of using AI use on reading interest, both in male and female students.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Reading Interest, Students.

ملخ ص

خالدة قرة أعينة. 2025 م. دور الجنس في تعزيز تأثير استخدام الذكاء الاصطناعي على اهتمام قراءة لدى طلاب قسم تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. رسالة تخرج. قسم التربية في العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتربية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة دوي سليستياني، الماجستير.

الكلمات المفتاحية : الذكاء الاصطناعي، اهتمام القراءة، الطلاب.

الاستخدام الذكاء الاصطناعي منتشرًا على نطاق واسع في مختلف جوانب الحياة، بما في ذلك التعليم. تستفيد العديد من المؤسسات التعليمية، من المدارس إلى الجامعات، من الذكاء الاصطناعي كأداة مساعدة في عملية التعلم. ومع ذلك، من المهم فهم تأثيره على اهتمام قراءة الطلاب.

تستخدم هذه الدراسة إلى تحليل تأثير استخدام الذكاء الاصطناعي على اهتمام قراءة الطلاب واختبار ما إذا كان الجنس يلعب دورًا كُمدل في هذه العلاقة. تستخدم هذا البحث على المنهج الكمي بطريقة المسح، بمشاركة 256 طالبًا من قسم تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج كعينة باستخدام أخذ العينات العشوائية.

أظهرت نتائج التحليل أن استخدام الذكاء الاصطناعي ليس له تأثير كبير إحصائيًا على اهتمام الطلاب بالقراءة، ويمكن أن يتأثر ذلك بعدة عوامل. ومع ذلك، كشفت نتائج اختبار التوسط أن الجنس لم يثبت أيضًا أنه يتوسط بشكل كبير تأثير استخدام الذكاء الاصطناعي على الاهتمام بالقراءة، سواءً لدى الطلاب أو الطالبات.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= A	ز	= z	ق	= Q
ب	= B	س	= S	ك	= K
ت	= T	ش	= sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= sh	م	= M
ج	= J	ض	= dl	ن	= N
ح	= H	ط	= th	و	= W
خ	= Kh	ظ	= zh	ه	= H
د	= D	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= Dz	غ	= gh	ي	= Y
ر	= R	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = aw

أ = ay

او = û

اي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dirancang untuk meningkatkan kemajuan bagi manusia dalam setiap aspek kehidupan. Orang menggunakan teknologi karena suatu alasan. Manusia ingin menggunakan kecerdasannya untuk keluar dari masalah dan menjalani kehidupan yang lebih baik dan aman. Perkembangan teknologi terjadi karena manusia menggunakan kecerdasannya untuk menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya¹.

Majunya suatu teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam zaman sekarang, karena teknologi berjalan seperti halnya berjalannya ilmu pengetahuan. Jikalau dulu kita mengenal kata pepatah “dunia tak selebar daun kelor”, Sekarang, pepatah ini harus diterapkan secara luas seperti daun kelor di dunia saat ini. Karena dengan kemampuan mengakses informasi dengan cepat di berbagai belahan dunia, dunia terasa semakin kecil².

Kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Perubahan ini juga berpengaruh terhadap setiap kebudayaan masyarakat yang dulunya memiliki adat tradisional seperti ciri khas dari suatu daerah tersebut, sekarang menjadi modern karena adanya perkembangan teknologi yang semakin cepat berkembang. Berdasarkan laporan dari *website We*

¹ Muhamad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Presektif Sosial Budaya,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (June 2014): 33–47.

² Nana Harlina Haruna and Muhdaniar Darwis, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Publikasi Pendidikan* 10, no. 3 (November 2020): 223.

Are Social, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta pada Januari 2023. Angka tersebut mewakili 77% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 276,4 juta jiwa pada awal tahun ini.

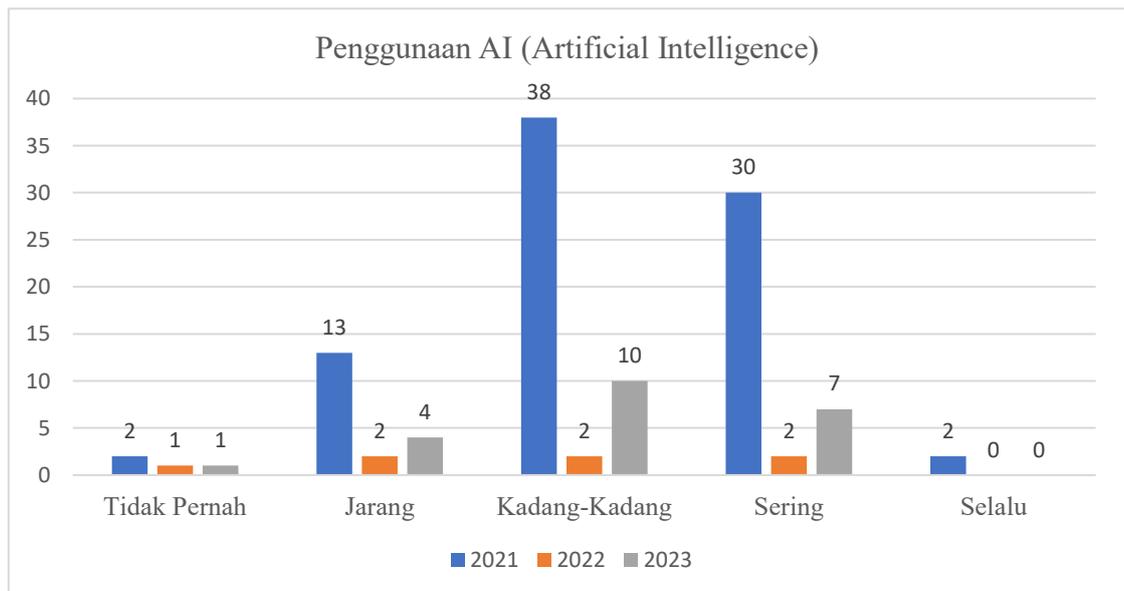
Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia untuk dapat memberikan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada suatu negara merupakan hal yang penting dan perlu untuk selalu di perhatikan dan di tingkatkan. Saat ini, kita melihat bagaimana kemajuan teknologi berdampak pada gaya hidup dan pola pikir masyarakat, khususnya remaja. Dulu, siswa terlihat pergi ke sekolah hanya dengan membawa buku pelajaran dan alat tulis, namun kini siswa terlihat membawa ponsel sebagai barang bawaannya.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan menjadikan siswa mengenal adanya suatu teknologi yang bernama AI (*Artificial Intelligence*). AI adalah sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia³. Dalam hal ini teknologi tersebut dirancang manusia untuk memecahkan masalah yang dimiliki oleh mahasiswa dalam hal pendidikan seperti pembelajaran. Bentuk AI meliputi Chat GPT, JasperAI, Bing AI, Bloom, Anthiigo, Replika, Narrow AI, Artificial General Intelligence (AGI), Artificial Superintelligence, Reactive Machine AI, Limited Memory AI, Theory of Mind AI, Self Aware-Ai, Machine Learning Dan lain lain. yang

³ M Sobron and Lubis, "Implementasi Artificial Intelligence Pada System Manufaktur Terpadu," *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU 4*, no. 1 (2021): 1-7.

merupakan suatu teknologi yang seringkali digunakan dalam dunia pendidikan. Di era Revolusi Industri 5.0 saat ini teknologi AI tentu begitu memudahkan manusia dalam berbagai aspek kehidupan, selain itu dapat berinteraksi dengan semua orang dalam memberikan jawaban pertanyaan yang di sampaikan, Seperti halnya saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti melalui *google form*, di dapatkan data mengenai penggunaan AI mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dari angkatan 2021-2024 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Data tersebut mencakup berbagai aspek penggunaan AI dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Diagram Penggunaan AI Mahasiswa

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa yang paling banyak mahasiswa menggunakan AI yang sering digunakan berupa Chat GPT, Gemini, Preplexity dll dengan skala kadang-kadang dan sering dengan alasan untuk mengerjakan tugas kuliah maupun sekedar mencari referensi atau sumber

bacaan. Banyak dari mereka mengatakan bahwa menggunakan AI berupa chat GPT mudah digunakan, cepat dan menjadi solusi yang tepat dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

Shafiya Hashim mengatakan AI merupakan teknologi yang dijadikan senjata oleh beberapa kalangan, termasuk pelajar, karena membantu mereka menyelesaikan tugas dan memperoleh informasi dengan lebih mudah⁴. Penggunaan AI saja untuk memperoleh informasi yang diperlukan menyebabkan menurunnya minat membaca siswa. AI memiliki pengaruh positif terhadap minat baca dalam kategori sangat lemah. Hal ini berhubungan dengan adanya faktor-faktor lain yang lebih kuat dalam mempengaruhi minat baca seperti ketertarikan terhadap konten, kebutuhan, dan motivasi individu⁵.

Dalam konteks dinamika minat baca yang kompleks ini, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memediasi atau memoderasi pengaruh teknologi. Salah satu faktor demografi dan sosial yang seringkali menunjukkan perbedaan pola perilaku adalah gender. Sedangkan gender merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari sudut pandang non-biologis⁶. Mengingat potensi perbedaan cara adaptasi dan interaksi antara laki-laki dan perempuan terhadap teknologi digital, serta bagaimana hal tersebut dapat

⁴ Anita Syahri et al., "Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Pola Piir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian: Studi Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 5, no. 1 (March 2024): 135–43.

⁵ Shafiyah Hasim et al., "Pengaruh Penggunaan Chat GT Terhadap Minat Baca Mahasiswa," *Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 3 (2023): 2023.

⁶ Janu Arbain, Nur Azizah, and Ika Novita Sari, "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli : Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, Dan Mansour Fakih," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2017): 75.

memengaruhi kebiasaan literasi mereka, maka muncul pertanyaan mengenai peran gender dalam hubungan antara penggunaan AI dan minat baca.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Peran Gender Dalam Memperkuat pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) Terhadap Minat Bca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti bermaksud untuk mengetahui Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa berbeda berdasarkan ketegori gender.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat identifikasi masalah dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah AI (*Artificial Intelligence*) berpengaruh terhadap minat baca mahasiwa program studi pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah gender memperkuat Pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) terhadap minat baca mahasiwa program studi pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan guna memastikan fokus dan kelayakan cakupan studi. Pertama, dari sisi lokasi, penelitian ini secara spesifik dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kedua,

terkait dengan rentang waktu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang berasal dari angkatan 2021 hingga 2024. Ketiga, terkait dengan subjek penelitian, studi ini secara khusus membatasi ruang lingkungannya pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Batasan-batasan ini ditetapkan untuk menjaga homogenitas subjek, mempermudah pengumpulan data, serta memastikan hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara lebih terfokus pada konteks spesifik yang diteliti.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris Pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) terhadap minat baca mahasiswa program studi pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk memberikan bukti empiris gender dalam memperkuat Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa program studi pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini, manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan atau rujukan bagi mahasiswa dan pembaca lainnya tentang pengetahuan terkait teknologi, literasi membaca dan pengetahuan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui Pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) terhadap minat literasi membaca dan pengetahuan, selain itu dapat menjadi referensi atau rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan pembelajaran dalam perkuliahan program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan baru sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan peneliti dalam menggunakan teknologi dengan bijak.

F. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peran Gender Dalam Memperkuat Pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, terdapat beberapa temuan penting yang perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana gender dapat mempengaruhi interaksi siswa dengan teknologi AI dan

dampaknya terhadap minat baca mereka. Meskipun penelitian sebelumnya telah menyoroti Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca, aspek gender seringkali terabaikan, sehingga penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut.

Penelitian pertama oleh Syafiyah Hasyim dkk⁷, Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan Chat GPT terhadap minat baca mahasiswa, khususnya di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan melibatkan 215 siswa yang dipilih secara acak, data dikumpulkan melalui survei menggunakan angket dengan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Chat GPT memberikan pengaruh positif terhadap minat baca siswa, meskipun pengaruh tersebut tergolong kecil.

Kehadiran teknologi seperti Chat GPT dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam proses belajar, namun penting untuk mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran tradisional. Dengan demikian, diharapkan muncul lebih banyak teknologi yang mendukung kegiatan membaca dan meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini menekankan perlunya pendekatan yang seimbang antara penggunaan teknologi dan penguatan budaya membaca agar kehadiran teknologi dapat memberikan dampak positif dalam pendidikan.

Selanjutnya untuk penelitian kedua yang ditulis oleh Ofem Usani Joseph, Iyam Mary Arikpo, Ovat Sylvia Victor, Nworgwugwu Esther Chidirim, Anake Paulina Mbua, Udeh Maryrose Ify⁸, Penelitian ini mengeksplorasi dampak penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks akademis, dengan fokus pada bagaimana siswa memanfaatkan perangkat AI untuk penelitian.

⁷ Hasim et al., "Pengaruh Penggunaan Chat GT Terhadap Minat Baca Mahasiswa."

⁸ Ofem Usani Joseph et al., "Artificial Intelligence (AI) in Academic Research. A Multi-Group Analysis of Students' Awareness and Perceptions Using Gender and Programme Type," *Journal of Applied Learning & Teaching* 7, no. 1 (January 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kesadaran yang tinggi serta persepsi positif terhadap perangkat AI dalam penelitian. Tingkat pemanfaatan perangkat AI juga terbilang tinggi. Menariknya, terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin dan jenis program studi; siswa laki-laki dan mempertahankan tingkat kesadaran serta persepsi positif yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Namun, persepsi siswa perempuan terhadap perangkat AI tetap kuat.

Penelitian yang ketiga yang ditulis oleh Juwika Afrita⁹ yang menyatakan kecerdasan Buatan (AI) semakin berkembang dan memainkan peran penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Teknologi ini berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan melalui metode seperti pembelajaran adaptif, analisis prediktif, sistem bimbingan cerdas, penerjemahan bahasa alami, dan gamifikasi. Dengan memanfaatkan AI, proses pembelajaran dapat dipercepat dan dipermudah, memberikan rekomendasi yang lebih personal bagi siswa, serta memprediksi perilaku mereka. Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk menganalisis bagaimana AI dapat mengoptimalkan fungsi pendidikan, dengan hasil yang menunjukkan bahwa AI mampu memperbaiki manajemen data dan mendukung pengajaran yang lebih interaktif .

Untuk penelitian yang keempat yang ditulis oleh Elya Primariz, Nani Solihati¹⁰, yang menyatakan Kecerdasan Buatan (AI) semakin berkembang dan

⁹ Juwika Afrita, "Peran Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Pendidikan," *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 12 (April 2023): 3181–87.

¹⁰ Elya Primariz and Nani Solihati, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Play Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 150 Jakarta," *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 178–91.

memainkan peran penting dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Teknologi ini berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pendidikan melalui metode seperti pembelajaran adaptif, analisis prediktif, sistem bimbingan cerdas, penerjemahan bahasa alami, dan gamifikasi. Dengan memanfaatkan AI, proses pembelajaran dapat dipercepat dan dipermudah, memberikan rekomendasi yang lebih personal bagi siswa, serta memprediksi perilaku mereka. Penelitian ini menggunakan studi literatur untuk menganalisis bagaimana AI dapat mengoptimalkan fungsi pendidikan, dengan hasil yang menunjukkan bahwa AI mampu memperbaiki manajemen data dan mendukung pengajaran yang lebih interaktif.

Kemudian untuk penelitian terahir yang ditulis Marlina Eliyanti Simbolon, Arita Marini, Maratun Nafiah¹¹, Penelitian ini fokus pada pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa kelas V SD di Gugus Ahmad Yani, Kabupaten Kuningan. Latar belakang penelitian ini muncul dari fenomena rendahnya minat baca di kalangan siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 83 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling, sehingga 30% dari populasi menjadi sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup yang disebarakan secara online menggunakan Google Form, dan keabsahan data diuji melalui expert judgement. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

¹¹ Marini Eliyanti Simbolon, Arita Marini, and Maratun Nafiah, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022): 532–42.

signifikan antara literasi digital dan minat baca siswa, dengan uji t yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat dijelaskan bahwa perbedaan dan persamaan (Orisinalitas penelitian) diurai dalam tabel berikut :

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Syafiyah Hasyim, Miftahul Khaira, Girsang Caroline Mary K.K, Jeremy Artistico Limbong, dan Della Amelia, Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa, metode kuantitatif, Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan, 2023.	Pada penelitin ini membahas tentang Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa	<p>Pada peneliti ini pembahasannya lebih fokus pada chat GPT.</p> <p>Pada peneliti ini tidak ada variabel yang membahas tentang pengaruh gender</p> <p>Pada penelitian ini tidak membahas tentang mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang</p>	Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu yakni pada penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa, sedangkan keterbaruan dalam penelitian ini membahas tentang peran gender dalam Pengaruh penggunaan AI terhadap minat
2.	Ofem Usani Joseph, Iyam Mary Arikpo, Ovat Sylvia Victor, Nworgwugwu Esther Chidirim, Anake Paulina Mbua, Udeh Maryrose Ify. <i>Artificial Intelligence (AI) in academic research. A multi-</i>	Pada penelitian ini membahas tentang Pengaruh penggunaan AI tergadap gender	Penelitian ini membahas tentang kesadaran dan persepsi siswa	baca mahasiswa, adapun penelitian terdahulu banyak yang membahas Pengaruh penggunaan AI maupun minat baca terhadap siswa sementara belum banyak yang membahas tentang

	<p><i>group analysis of students' awareness and perceptions using gender and programme type.</i> Journal of Applied Learning & Teaching, quantitative approaches, Journal of Applied Learning & Teaching, 2024.</p>			<p>pengaruhnya di mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial.</p>
3.	<p>Juwika Afrita. Peran <i>Artificial Intelligence</i> dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pendidikan. Metode difusi, Comserva jurnal penelitian dan pengabdian, 2023.</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang AI</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem pendidikan</p>	
4.	<p>Elya Primariz, Nani Solihati, Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>Google Play Book</i> Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 150 Jakarta, metode penelitian eksperimen, Jayapangus Press, 2024.</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang minat baca siswa</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang penggunaan aplikasi <i>Google Play Book</i></p>	
5.	<p>Marlina Eliyanti Simbolon, Arita Marini, Maratun Nafiah, Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang minat baca</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi digital</p>	

	Baca Siswa Sekolah Dasar, penelitian kuantitatif, Jurnal Cakrawala Pendas, 2022.			
--	--	--	--	--

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan orisinalitas atau novelty yang membedakan adalah penelitian ini meneliti tentang Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Malang. Mahasiswa dalam konteks penelitian ini yaitu mulai dari mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial angkatan 2021-2024 dengan menggunakan metode kuantitatif.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan topik penelitian yang dikaji oleh peneliti yang berjudul Peran Gender Dalam Pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penggunaan AI yang sering digunakan oleh Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari Angkatan 2021-2024 yaitu Chat GPT, Gemini, Preplexility dll. berikut peneliti uraikan definisinya

1. Pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence*

Pada penelitian ini, Pengaruh penggunaan AI yang sering digunakan oleh mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Malang yaitu Chat GPT, Preplexility dan Gemini. Pengaruh penggunaan AI dapat dibagi menjadi dua yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Jika pengaruh

yang didapatkan AI ini positif nantinya memberikan dampak baik dalam pembelajaran dan pengetahuan yang juga dapat meningkatkan minat baca mahasiswa, jadi AI ini sebagai jembatan antara suatu pengetahuan yang di baca, misalnya AI ini digunakan sebagai bahan untuk mencari referensi suatu bacaan dengan juga memperhatikan orisinalitas dari suatu bacaan tersebut.

Kemudian jika Pengaruh penggunaan AI negatif maka itu sesuatu yang menjadi pengaruh buruk bagi para mahasiswa, seperti halnya apabila mahasiswa mencari jawaban di dalam AI tersebut contohnya di chat GPT, mahasiswa jika langsung menjawab suatu pertanyaan dengan langsung melakukan copy paste pada jawaban tersebut. Hal itu berdampak negatif terhadap pengetahuan mahasiswa, karena pada saat itu mereka tidak mencari dahulu jurnal jurnal terkait dan tidak memperhatikan keorisinalitasan dari jawaban tersebut, selain itu juga menjadikan mereka malas membaca buku, referensi lainnya seperti jurnal dll. Dalam mengukur Pengaruh penggunaan AI (Artificial Intelligence) diperlukan indikator-indikator, menurut Thompson indikatornya sebagai berikut¹² : Intensitas Pemanfaatan (*intensity of use*), Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*) dan Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*deversity of software packaged used*)¹³.

2. Minat Baca Mahasiswa

¹² Ronald L. Thompson, Christopher A. Higgins, and Jane M. Howell, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly* 15, no. 1 (March 1991): 125.

¹³ Thompson, Higgins, and Howell.

Minat baca merupakan keinginan seseorang dalam membaca buku, baik itu buku yang isinya tentang pembelajaran maupun hanya sekedar membaca buku yang memberikan hiburan seperti komik, novel, buku cerita dan lain lain. Dengan adanya minat baca yang dimiliki oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di UIN Malang, maka menjadikan pengetahuan mahasiswa tersebut semakin luas, karena membaca buku merupakan gerbang dunia dan juga sudah jelas ayat yang diturunkan Allah dalam Al-Qur'an Surat 'Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan setiap manusia untuk membaca.

Dalam menentukan ukuran minat baca mahasiswa maka perlunya ada indikator indikatornya, menurut Burs dan Lowe¹⁴ terdapat beberapa indikator minat baca. Indikator minat baca sebagai berikut : (a) Kebutuhan terhadap bacaan, (b) Tindakan untuk mencari bacaan, (c) Rasa senang terhadap bacaan, (d)Ketertarikan terhadap bacaan, (e) Keinginan untuk selalu membaca, (f) Tindakanak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)¹⁵.

3. Peran Gender

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial dan kultural yang berkaitan dengan peran, perilaku, dan sifat yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan yang dapat

¹⁴ Inestesa Nursyal et al., "Pengaruh Program Gerakan Gemar Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2019): 541-550,.

¹⁵ Nursyal et al.

dipertukarkan¹⁶. Peran gender dalam pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sangat disayangkan dengan adanya ketidaksetaraan gender dalam dunia pendidikan, menjadikan penghambat dalam pengetahuan, khususnya bagi perempuan.

H. Sitematika Penulisan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini, maka penulis memaparkan penulisan proposal ini mulai dari BAB I sampai dengan BAB VI.

BAB I

Meliputi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan masalah, keunikan penelitian, definisi istilah, dan struktur teks.

BAB II

Meliputi kajian teoritis masing-masing variabel, perspektif teoritis dalam Islam, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III

Pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, Berisi metode penelitian termasuk prosedur penelitian.

¹⁶ Fahmi Irfani, "Konstektualisasi Gender Islam Dan Budaya," *Buletin Al-Turas* 16, no. 1 (2018): 200–216.

BAB IV

Meliputi paparan data dan hasil penelitian, pokok pembahasannya memuat pemaparan data-data penelitian sekaligus hasil dari suatu penelitian.

BAB V

Menyajikan pembahasan dari hasil suatu penelitian, Bagian ini menjelaskan secara rinci terkait data yang ada di dalam bab IV. Pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

BAB VI

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dari permasalahan yang sudah di bahas, menyertakan saran untuk penelitian selanjutnya serta implikasinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Minat Baca

a. Pengertian Literasi

Menurut UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) pengertian literasi adalah perwujudan keterampilan aktual, khususnya Ini adalah keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis. Keterampilan ini tidak tergantung pada konteks di mana keterampilan tersebut diperoleh, oleh siapa keterampilan tersebut diperoleh, dan bagaimana keterampilan tersebut diperoleh¹⁷.

Pengertian Literasi menurut Elizabeth Sulzby diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk bisa melakukan komunikasi melalui membaca, berbicara, menyimak, dan menulis dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan. Secara singkat arti dari literasi adalah kemampuan seseorang untuk menulis dan membaca¹⁸.

Pengertian Literasi menurut Wells menyat bahwa Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis. Kemampuan ini

¹⁷ Frita Dwi Lestari and Pance Mariati Pendidikan , Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar" 5, no. 6 (2021): 5087–99.

¹⁸ Susi Handayani, "Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi)" 3, no. 4 (2016): 1–23.

melibatkan penggunaan sebagai bentuk bahasa dan gambar untuk memahami konsep¹⁹.

Pengertian beberapa ahli yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan membaca dan menulis. Kemampuan ini tidak hanya mencakup pemahaman teks, tetapi juga keterampilan dalam menginterpretasikan informasi serta mengekspresikan ide secara efektif melalui tulisan.

b. Pengertian Minat Baca

Farida Rahim menyat minat membaca adalah keinginan kuat yang menyertai usaha membaca seseorang. Siapapun yang memiliki minat membaca yang kuat memiliki akses terhadap buku dan hal ini ditunjukkan dengan kesediaan mereka untuk membacanya secara sukarela atau tanpa dorongan dari luar²⁰.

Menurut Tarigan, minat membaca dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri, yang memungkinkan individu memahami makna yang terkandung dalam teks dengan lebih mendalam. Hal ini tidak hanya melibatkan proses kognitif, tetapi juga memberikan pengalaman emosional

¹⁹ Iis Lisnawati and Yuni Ertinawati, "Literate Melalui Presentasi," *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (October 2019): 1–12.

²⁰ Zelpamailiani, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 1316–22.

yang kaya, yang dihasilkan dari perhatian yang mendalam terhadap makna yang dibaca²¹.

Berdasarkan pengertian di atas, minat baca dapat diartikan sebagai keinginan yang tulus dari seseorang untuk membaca suatu buku tanpa adanya paksaan, di mana kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang ingin mereka terima. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki minat baca yang tinggi, maka dapat dipastikan bahwa pengetahuan mereka mengenai berbagai hal menjadi lebih luas dan mendalam.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca, diantaranya yang pertama yaitu minat, minat adalah kemauan seseorang untuk melakukan suatu aktifitas (membaca). Seseorang jika mempunyai kemauan yang tinggi dalam membaca, maka minat bacanya juga tinggi.

Seseorang yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca segala hal, maka dapat memberikan efek yang positif dalam kegiatan membaca yang dilakukan dan juga menjadikan seseorang tersebut bersemangat dalam membaca.

Dalam meningkatkan keinginan membaca dalam diri, seseorang harus memperhatikan keinginan individu atau minat

²¹ Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (April 2020): 54–60.

seseorang dalam suatu bacaan yang dibaca, jika ada ketertarikan dalam suatu bacaan yang dibaca maka memberikan manfaat dalam kegiatan membaca tersebut.

Kedua yaitu kemampuan, Kemampuan merupakan Seseorang yang mempunyai keterampilan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu, yang diwujudkan melalui tindakan yang meningkatkan kinerja²². Yang dimaksud kemampuan disini yaitu kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami suatu bacaan yang dibaca.

Dalam meningkatkan minat baca seseorang, suatu kemampuan dapat diatasi dengan cara meningkatkan kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami suatu bacaan, dengan meningkatkan kemampuan dalam membaca, seseorang mudah dan nyaman dalam membaca suatu bacaan, minat membaca ini berpengaruh positif dan memberikan banyak sekali manfaat terhadap kecerdasan dari seseorang.

Ketiga yaitu motivasi, Motivasi merupakan sebuah dorongan yang muncul dalam diri seseorang²³. Jadi dalam hal membaca motivasi ini sangat berpengaruh penting terhadap minat baca seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi membaca yang

²² Universitas Bina Insan, "Penggunaan Metode Srtuctural Equation Modeling (SEM) Pada Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Layanan" 8, no. 3 (2021): 715–34.

²³ L. Y. S Siregar, "Motivasi Sebagai Pengubah Perilaku," *Forum Paedagogik* 11, no. 2 (2020): 81–97.

tinggi memiliki ghirah yang tinggi pula dalam mencari bacaan yang di inginkan.

Selain itu, seseorang yang memiliki motivasi yang kuat mereka memiliki banyak cara untuk mengatakanasi segala sesuatu yang berdampak negatif dalam hal membaca, seperti merasa sulit dalam memahami suatu bacaan yang sedang dibaca. Dalam hal ini, motivasi baca menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat baca.

Dalam buku yang berjudul Mengembangkan minat baca karya Irwan P. Ratu Bangsawan tertulis bahwa selain hal-hal diatas, faktor yang mempengaruhi minat baca diantaranya juga lingkungan keluarga, jenis kelamin, usia, pendidikan, faktor ekonomi, teman sebaya, budaya membaca di lingkungan sekitar, jenis bacaan dan ketersediaan akses ke bahan bacaan.

d. Indikator Minat Baca

Indikator dapat memberikan panduan, informasi, atau alat pengukuran untuk membantu seseorang mencapai tujuan. Indikator merupakan variabel kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Ada beberapa indikator minat baca menurut menurut Burs dan Lowe, indikatornya sebagai berikut²⁴ :

²⁴ Nursyal et al., "Pengaruh Program Gerakan Gemar Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat."

- (a) Kebutuhan terhadap bacaan
- (b) Tindakanakan untuk mencari bacaan
- (c) Rasa senang terhadap bacaan,
- (d)Ketertarikan terhadap bacaan
- (e) Keinginan untuk selalu membaca
- (f) Tindakanak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)

B. Teknologi AI

a. Pengertian Teknologi AI

Menurut Emi Sita Erina dan Drs. Afrizal Zein dalam bukunya yang berjudul *Artificial Intelegence (AI)*, teknologi AI Adalah suatu kecerdasan yang dibaut oleh manusia, yang memberikan tujuan mengembangkan suatu sistem sekaligus mesin yang sama dengan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. AI ini memiliki cara kerja dengan menggunakan algoritma dan model seperti matematika, sehingga kemungkinan sitem tersebut bisa menyerap dan memasukkan data yang didapatkan kemudian membuat keputusan atas jawaban²⁵.

Andreas Kaplan dan Michael Henlein mendefinisikan kecerdasan buatan sebagai kemampuan suatu sistem untuk menafsirkan data eksternal dengan benar, yang mencakup proses belajar dari data tersebut dan menerapkan pembelajaran itu melalui

²⁵ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "Artificial Intelligence (AI)," *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

adaptasi yang fleksibel. Dengan demikian, sistem ini dapat mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas tertentu secara efektif, mencerminkan potensi besar teknologi dalam berbagai bidang²⁶.

Menurut Rich dan Knight, kecerdasan buatan merupakan bidang studi yang berfokus pada pengembangan metode dan teknologi untuk memungkinkan komputer melakukan berbagai tugas yang saat ini hanya dapat dilakukan oleh manusia. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemrosesan bahasa alami hingga pengenalan pola, yang bertujuan untuk mencipta sistem yang dapat meniru kemampuan kognitif manusia²⁷.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi kecerdasan buatan (AI) merupakan sebuah karya buatan manusia yang dikembangkan melalui pemrograman komputer, sehingga mampu meniru cara kerja otak manusia dalam memproses informasi. Dengan demikian, AI dapat memberikan solusi dan menjawab berbagai permasalahan serta pertanyaan yang diajukan oleh pengguna alat tersebut, mirip dengan interaksi antara manusia.

²⁶ Mangapul Siahaan et al., "Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra," *Journal of Information System and Technology (JOINT)* 1, no. 2 (2020): 186–93.

²⁷ Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma, "Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Komputer Dan Teknologi Sains (KOMTEKS)* 1, no. 1 (2022): 16–17.

b. Manfaat Teknologi AI

Dalam pembelajaran yang khususnya di dunia yang semakin canggih banyak sekali manfaat yang didapatkan, tetapi yang saya bahas disini yaitu manfaatnya dalam dunia pendidikan. Dimana AI juga banyak sekali digunakan oleh seluruh pendidik sekaligus peserta didik dalam berbagai hal yang sangat berhubungan dengan pendidikan.

Manfaat AI bagi mahasiswa yaitu untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan pembelajaran. Dengan adanya AI dapat memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara interaktif dengan menggunakan alat seperti handphone atau laptop, dengan adanya alat tersebut mahasiswa dapat terlibat langsung dengan beberapa konten pendidikan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung

Manfaat AI bagi guru yaitu untuk membantu guru dalam membuat keterampilan bahan ajar yang di ajarkan kepada mahasiswa. AI juga dapat memberikan guru inovasi dalam keterampilan mengajar, selain itu juga AI dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran. Masih banyak lagi manfaat yang dapat diperoleh guru dalam penggun AI, tinggal bagaimana seorang guru dapat menggunakan AI dengan baik²⁸.

²⁸ Suarifqi Diantama, "Pemanfaatan Artificial Inteligent (AI) Dalam Dunia" 1, no. 1 (2023): 8–14.

c. Indikator Teknologi AI

Indikator dapat memberikan panduan, informasi, atau alat pengukuran untuk membantu seseorang mencapai tujuan. Indikator merupakan variabel kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Menurut Thompson²⁹ ada beberapa indikator, indikatornya sebagai berikut:

(a) Intensitas Pemanfaatan (*intensity of use*)

Intensitas penggunaan mengacu pada sejauh mana teknologi informasi digunakan dalam tugas atau aktivitas tertentu. Hal ini juga mencakup sejauh mana teknologi mempengaruhi atau meningkatkan kinerja tugas. Tingkat penggunaan dapat diukur dengan mengamati tingkat keterlibatan pengguna dalam menggunakan teknologi dalam setiap interaksinya.

(b) Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*)

Frekuensi penggunaan mengacu pada frekuensi pengguna menggunakan teknologi informasi dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran frekuensi mencakup interaksi dan penggunaan teknologi dalam jangka waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan.

(c) Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*deversity of software packaged used*).

²⁹ Thompson, Higgins, and Howell, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization."

Ukuran berdasarkan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan mencerminkan bagaimana pengguna menggunakan teknologi informasi yang berbeda. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi semakin beragam seiring dengan semakin banyaknya pengguna yang menggunakan jenis aplikasi dan perangkat lunak.

C. Peran Gender

a. Pengertian Gender

Gender merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari sudut pandang non-biologis³⁰. Gender mengacu pada karakteristik dan Ciri-ciri sosial yang berhubungan dengan laki-laki dan perempuan. Ciri-ciri dan karakteristik yang terkait tidak hanya didasarkan pada perbedaan biologis tetapi juga pada interpretasi sosial dan budaya tentang apa artinya menjadi laki-laki atau perempuan³¹. jadi gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari segi fisik.

b. Peran Gender dalam Pendidikan

Peran gender dalam pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sangat di sayangkan dengan adanya

³⁰ Arbain, Azizah, and Sari, "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli : Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, Dan Mansour Fakih."

³¹ Fransiskus Gatot Iman Santoso, "Pengaruh Gender Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Smp Kelas Viii Dalam Pembelajaran Berdasarkan Masalah," *Widya Warta*, no. 2 (2015): 219–31.

ketidaksetaraan gender dalam dunia pendidikan, menjadikan penghambat dalam pengetahuan, khususnya bagi perempuan. Menurut Philip Robinson, kesenjangan dalam pendidikan dapat dibagi menjadi dua bidang: kesenjangan dalam akses terhadap pendidikan dan kesenjangan dalam hasil dan hasil pendidikan³².

Ketimpangan tersebut dari hari ke hari semakin menghilang, oleh karena itu kesetaraan gender ini menjadikan seseorang laki laki dan perempuan berlomba lomba dalam mengejar segala cita-cita yang ia tuju. Sejatinya hak setiap orang baik laki-laki maupun perempuan adalah hak nya sama yaitu untuk menuntut ilmu pengetahuan.

Dalam hal ini sudah jelas bahwa peran gender antara laki-laki dan perempuan sama, karena disini tidak hanya laki-laki yang memiliki peran, tetapi wanita juga memiliki peranan dalam dunia pendidikan. Perempuan merupakan tempat sekolah pertama bagi anak-anaknya, dari sini dapat disimpulkan bahwa peran gender d pendidikan itu memiliki pengaruh msupun perubahan yang besar.

D. Prespektif Teori dalam islam

Membaca merupakan sesuatu yang sudah ada sejak zaman Rasulullah, sejak diturunkannya surat Al-‘Alaq ayat 1-5, disitu sudah jelas Allah menyeru kepada seluruh umat manusia untuk membaca.

³² Aris Try Andreas Putra, "Peran Gender Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 2014): 327.

Membaca merupakan sesuatu yang menjadi landasan atau pegangan seseorang dalam pengetahuan, karena dengan membaca pengetahuan seseorang semakin luas. Sesuai Firman Allah yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang mencipti!
2. Dia mencipti manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
4. yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari ayat Al-Qu'an diatas sudah jelas bahwa Allah memerintahkan kepada seluruh umat manusia untuk membaca, disitu juga dijelaskan tidak hanya membaca tapi juga menulis, karena sejatinya membaca dan menulis merupakan suatu yang saling berkaitan dan menjadi bahan pengetahuan kita dalam segala hal, dengan membaca dan menulis pengetahuan yang kita punya dapat mendunia.

Sedangkan ayat Al Qur'an yang membahas tentang teknologi yang semakin berkembang terdapat dalam surat al baqoroh ayat 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan

pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah mencipta segala sesuatu berdasarkan pada kebesarannya, termasuk teknologi informasi yang Allah cipta melalui perantara dari manusia. Allah memberikan manusia akal untuk berfikir dan memberikan kecerdasan, dari kecerdasan tersebut manusia dapat mencipta teknologi informasi yang semakin hari semakin berkembang.

Selanjutnya ayat yang menjelaskan tentang gender terdapat dalam Al Qur'an surat Adz-Dzariat : 57

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku mencipta jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

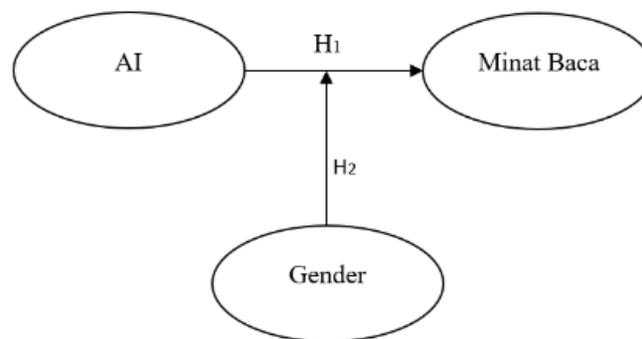
Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mencipta manusia dalam dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan, dengan tujuan utama agar mereka dapat menjalankan ibadah kepada-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan manusia di bumi bukanlah tanpa makna, melainkan sebagai khalifah yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan mengelola bumi sesuai dengan perintah dan petunjuk-Nya.

Berdasarkan ketiga ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa manusia terdiri dari dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan, yang masing-masing memiliki pengaruh penting terhadap sesama manusia lainnya sebagai Khalifah di muka bumi. Selain itu, manusia juga diberikan

perintah untuk membaca, dengan tujuan agar mereka dapat memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki dan mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih dan kompleks.

D. Kerangka Berpikir

AI merupakan suatu yang sangat penting dalam keadaan zaman yang sudah semakin berkembang, Kemajuan teknologi tentunya membawa dampak positif dan negatif bagi kita sebagai penggunanya. Salah satu teknologi yang menjadi kebutuhan di pergantian milenium dan memegang peranan penting di masyarakat adalah telepon seluler, gadget, dan teknologi sejenisnya. Mayoritas orang di berbagai belahan dunia juga menggunakannya sebagai sarana komunikasi yang komprehensif dan bukan sebagai kemampuan aplikasi untuk memfasilitasi perolehan informasi dan pembelajaran



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Menurut penelitian yang dilakukan oleh zahra Aziza Zulanwari dkk³³, Rizky Amaliah Ritonga dkk³⁴ dan T. Bismawati dkk³⁵ dalam jurnalnya dijelaskan bahwa minat baca perempuan lebih tinggi daripada minat baca laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan yaitu menggunakan variabel dummy dengan penulisan 1 = Perempuan dan 0 = Laki-laki.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Creswell, hipotesis adalah pernyataan formal yang mengungkapkan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen³⁶.

H1 : Terdapat Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa program pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H2 : Terdapat peran gender sebagai moderasi dalam Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

³³ Zahra Aziza Zulanwari, Agus Ramdani, and Syamsul Bahri, "Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Terhadap Soal-Soal PISA Pada Materi Virus Dan Bakteri," *Journal of Classroom Action (JCAR)* 5 (2023): 210–16.

³⁴ Rizki Amaliah Ritonga and Panggung Sutapa, "Literasi Dan Gender: Kesenjangan Yang Terjadi Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 965–74.

³⁵ T Bismawati, R. Kurnia, and Enda Puspitasari, "Perbedaan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Laki-Laki Dan Perempuan Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Munawarah Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 2560–68.

³⁶ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi" 3, no. 2 (2021): 96–102.

BAB III

PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut buku Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. pendekatan penelitian yang dibahas di sini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang meliputi studi terhadap populasi atau sampel, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, dan pengumpulan data statistik untuk keperluan pengujian hipotesis yang telah ditentukan dan sesuai untuk dianalisis³⁷.

Jenis penelitian yang dipakai untuk kasus ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Regresi linier sederhana yaitu untuk mengetahui Pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) terhadap minat baca mahasiswa program studi pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Malang. Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji moderasi untuk mengetahui pengaruh memperkuat atau memperlemah hubungan antara AI dan minat baca.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tepatnya pada jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, lokasi di ambil di lokasi tersebut karena berdasarkan

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : penerbit Alfabeta, 2017), 17.

dengan observasi tentang permasalahan yang saya dapat tepatnya berhubungan di lokasi tersebut.

C. Variabel Penelitian

Ada tiga variabel yang melatarbelakangi penelitian yang peneliti kaji, diantaranya yaitu :

1. Variabel *independent* atau Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel yang berkaitan (variabel terikat/*dependen*)³⁸. Berikut adalah variabel independen (X) *Artificial Intellegence* (AI).
2. Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*)³⁹. Berikut adalah variabel dependen (Y) adalah Minat Baca
3. Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*⁴⁰. Variabel ini yaitu variabel (z) yaitu Gender.

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut buku “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND” karya Sugiono, pengertian populasi adalah suatu objek yang

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : penerbit Alfabeta, 2017), 39.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situ dapat ditarik suatu kesimpulan/bidang yang bersifat umum terdiri dari objek⁴¹. Menurut buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif oleh Hardani, populasi terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian⁴². Jadi kesimpulannya yaitu populasi adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sejumlah 531 Mahasiswa

2. Sampel

Menurut buku “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND” karya Sugiono, pengertian sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi itu kemudian nanti ditarik sutau kesimpulan⁴³. Menurut buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif oleh Hardani, Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling⁴⁴. Jadi sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*.

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : penerbit Alfabeta, 2017), 80.

⁴² Ardyan Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitaif*, ed. Husnu Abadi (CV. Pustaka Ilmu Group, 2023).

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : penerbit Alfabeta, 2017), 81.

⁴⁴ Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitaif*.

Penentuan responden dilakukan secara acak, sampel dihitung menggunakan rumus Slovin⁴⁵ dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Batas Toleransi Kesalahan

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = \frac{531}{1 + 531(0,05^2)}$$

$$N = \frac{531}{1 + 531(0.0025)}$$

$$N = \frac{531}{1 + 1,3275}$$

$$N = \frac{531}{2,3275}$$

$$N = 228$$

Berdasarkan total seluruh mahasiswa pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial yang berjumlah 531 dan diambil sampel sebanyak 228 orang, tetapi untuk sampel yang di peroleh oleh peneliti sejumlah 256 dan peneliti juga menggunakan sampel random sampling.

⁴⁵ Aliyah Husen, "Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang," *Jurnal Economina* 2, no. 6 (2023): 1356–62.

E. Data dan Sumber data

Data yang dipakai oleh peneliti yang berjudul Peran Gender Dalam “Pengaruh penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) Terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” merupakan data kuantitatif. Dalam bentuk angka, data kuantitatif memberikan observasi penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian ini memberikan satu jenis data yaitu Data Primer.

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber primer yang berasal dari individu, seperti tanggapan terhadap kuesioner yang disebarakan peneliti. Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung dengan cara mengisi kuesioner atau angket yang dibagikan kepada Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa angket atau kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Menurut Ibnu Hajar, instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif yang obyektif tentang variasi karakteristik variabel⁴⁶.

Kehadiran instrumen penelitian merupakan unsur yang sangat penting dan merupakan salah satu unsur metodologi penelitian, karena instrumen

⁴⁶ Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menyelidiki dan meneliti masalah yang diteliti⁴⁷.

Semua responden yang mengisi angket maupun kuisioner merupakan obyek yang sudah dikaji dan dianalisis menggunakan data awal sebelumnya kemudian respon dari responden sepenuhnya tanggapannya sesuai dengan perasaan maupun pengalaman yang mereka punya, selanjutnya untuk angket yang digunakan oleh peneliti merupakan angket tertutup, responden hanya mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variable yaitu variabel (x) Pengaruh penggunaan AI, Variabel (y) minat baca dan variabel (z) peran gender. Kedua variabel (x) dan (y) menggunakan skala *Likert*. Skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial yaitu skala *likert*⁴⁸.

Dalam penelitian ini, skala likert memuat pertanyaan sekaligus jawaban yang positif dan memberikan penilaian sesuai dengan sifat dari pertanyaan tersebut. Untuk penilaian tinggi mengarah ke hal yang positif, kemudian untuk penilaian rendah mengarah ke hal negatif⁴⁹. Skala yang dipakai *likert* ada lima, diantaranya yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju),

⁴⁷ Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," 2015, 6.

⁴⁸ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37.

⁴⁹ Bilson Simamora, "Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya," *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93.

KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan variabel (z) menggunakan skala nominal, dalam hal ini skala nominal dengan menggunakan variabel dummy.

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Artificial Intellegence ⁵⁰	a. Intensitas Pemanfaatan b. Frekuensi Pemanfaatan c. Jumlah Aplikasi yang digunakan	Likert (Ordinal)
2	Minat Baca ⁵¹	a. Kebutuhan terhadap bacaan b. Tindakan untuk mencari bacaan c. Rasa senang terhadap bacaan d. Ketertarikan terhadap bacaan e. Keinginan untuk selalu membaca f. Tindakanak lanjut (Menindaklanjuti apa yang dibaca	Likert (Ordinal)
3	Gender	1 = Perempuan 0 = Laki-laki	Nominal

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang menunjukkan seberapa baik alat ukur yang digunakan mampu mengukur sasaran. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu survei⁵².

⁵⁰ Thompson, Higgins, and Howell, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization."

⁵¹ Nursyal et al., "Pengaruh Program Ger Gemar Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat."

⁵² Musrifah Sanaky, La Moh Saleh, and Henriette D Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simterik* 11, no. 1 (2021): 432–39.

Sedangkan menurut sugiono menjelaskan bahwa jika penelitian tersebut dikat valid maka harus ada kesaamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diperiksa⁵³.

Uji tes bisa dibilang mempunyai suatu kevalidan yang tinggi jika suatu tes tersebut memberikan hasil yang ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan isi tes tersebut dan suatu tes menghasilkan suatu data yang tidak sesuai dengan kenyataan maka tes tersebut memiliki validitas rendah.

Uji validitas dalam Penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 26 dengan analisis pearson correlation dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $<0,10$ maka instrumen dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah Sugarto dan Situnjak mengartikan reliabilitas sebagai pengertian bahwa alat-alat yang digunakan untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data dan dapat memberikan informasi aktual yang diungkapkan di lapangan⁵⁴.

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui tidak berubahnya suatu pengukuran jika sudah diukur berkali kali, jadi alat yang

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : penerbit Alfabeta, 2017), 80.

⁵⁴ Sanaky, Saleh, and Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah."

digunakan dalam suatu pengukuran dapat konsisten mulai awal meskipun itu diulang ulang. Suatu survei dapat reliabel atau dapat dipercaya jika tanggapan masyarakat terhadap pernyataan-pernyataan konsisten dari waktu ke waktu dan hasilnya relatif sama⁵⁵.

Uji reliabilitas dalam Penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 26 dengan analisis nilai *Cronbach's Alpha* menurut Joe F. Hair, Christian M. Ringle dan Marko Sarstedt sebagai berikut⁵⁶ :

1. Nilai Alpha Cronbach's 0.00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai Alpha Cronbach's 0.21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai Alpha Cronbach's 0.41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai Alpha Cronbach's 0.61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai Alpha Cronbach's 0.81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Berikut merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen pertanyaan masing-masing variabel dalam penelitian ini :

⁵⁵ *ibid.*

⁵⁶ Joe F. Hair, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (2011): 139–52, <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Pertanyaan	Pearson Correlation	P- Value	Cronbach'c Alpha	Keterangan
X1	0,734	0,000	0,324	Valid agak reliabel
X2	0,703	0,000	0,380	Valid agak reliabel
X3	0,695	0,000	0,514	Valid cukup reliabel
Y1	0,344	0,040	0,776	Valid reliabel
Y2	0,310	0,066	0,785	Valid reliabel
Y3	0,634	0,000	0,756	Valid reliabel
Y4	0,518	0,001	0,766	Valid reliabel
Y5	0,707	0,000	0,747	Valid reliabel
Y6	0,339	0,043	0,776	Valid reliabel
Y7	0,638	0,000	0,755	Valid reliabel

Y8	0,738	0,000	0,748	Valid reliabel
Y9	0,339	0,043	0,776	Valid reliabel
Y10	0,638	0,000	0,755	Valid reliabel
Y11	0,738	0,000	0,748	Valid reliabel
Y12	0,764	0,000	0,741	Valid reliabel
Y13	0,703	0,000	0,751	Valid reliabel
Y14	0,560	0,000	0,763	Valid reliabel
Y15	0,677	0,000	0,751	Valid reliabel
Y16	0,728	0,000	0,745	Valid reliabel

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan dinyatakan valid karena nilai dari pearson correlation $< 0,10$. Kemudian untuk uji reliabilitas ada 2 pertanyaan yang instrumennya dinyatakan agak reliabel (x1 dan x2), 1 pertanyaan yang instrumennya

dinyatakan cukup reliabel (x3) dan selebihnya sebanyak 16 pertanyaan yang instrumennya dinyatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan penyebaran melalui google form kepada mahasiswa program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis data dalam penelitian ini, setelah data terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan dilakukan uji asumptif.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁵⁷. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan penyebaran melalui google form kepada mahasiswa program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini statistik deskriptif menggunakan distribusi frekuensi, diantaranya yaitu nomor responden, usia dan jenis kelamin.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : penerbit Alfabeta, 2017),147.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan serangkaian tes statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menentukan apakah data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas, di mana jika hasil analisis menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai yang diperoleh kurang dari 0,05, hal ini mengindikasikan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas dan perlu dilakukan penanganan lebih lanjut.

Dalam buku pengantar dasar statistika yang ditulis oleh Lesyah Rodliyah, dijelaskan bahwa uji linier sederhana tidak memerlukan uji multikolinieritas, yang berarti bahwa analisis ini dapat dilakukan tanpa harus mempertimbangkan adanya hubungan linier yang kuat antara variabel independen. Selain itu, buku tersebut juga menyatakan bahwa uji autokorelasi tidak diperlukan dalam konteks regresi linier sederhana, sehingga memudahkan proses analisis data tanpa harus khawatir tentang dampak dari pengamatan yang berurutan⁵⁸.

- a. Uji Normalitas data yang peneliti lakukan memiliki tujuan apakah variabel terikat dan bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai distribusi normal. Modal regresi yang baik mempunyai distribusi yang mendekati normal. Pengujian normalitas data menggunakan software SPSS 26.0. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang

⁵⁸ Lesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika*, 2021.

dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikutigaris diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal⁵⁹.

- b. Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui status linier suatu ditribusi dalam penelitian. Hubungan yang bersifat linier antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) adalah syarat dari penerapan analisis regresi, dalam penelitian ini uji linieritas digunakan untuk menguji Peran AI (*Artificial Intellegence*) (x) dengan minat baca (y). Jika nilai sig f < 0,05, maka varibel X tersebut memiliki hubungan linier dengan Y⁶⁰.
- c. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui pola atau diagram distribusi yang menyebar tidak sesuai antara satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik yaitu dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam uji ini peneliti menggunakan uji glejser, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak

⁵⁹ Muhamad Firmansyah and Meidy Haviz, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung," *Bandung Conference Series: Economics Studies* 4, no. 1 (2024): 117–24, <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.10566>.

⁶⁰ Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika*.

ada indikasi heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi < 0,05 maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas⁶¹.

b. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan aktivitas untuk memeriksa apakah instrumen pengumpulan data telah diisi dengan lengkap dan jelas. Dalam penelitian ini, proses editing dilakukan dengan cara mengembalikan kuesioner yang belum terisi secara lengkap kepada responden agar dapat dilengkapi kembali.

2. Coddling

Coding dalam penelitian adalah proses mengidentifikasi dan mengelompokkan data dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban responden sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, proses coding dilakukan sebagai berikut:

a. Variabel independen

Kode "1" = Sangat tidak setuju

Kode "2" = tidak setuju

Kode "3" = kurang setuju

Kode "4" = setuju

Kode "5" = sangat setuju

b. Variabel dependen

Kode "1" = Sangat tidak setuju

⁶¹ Rodliyah.

Kode “2” = tidak setuju

Kode “3” = kurang setuju

Kode “4” = setuju

Kode “5” = sangat setuju

3. Scoring

Dalam tahap ini yaitu memberikan skor pada data skunder dan primer dan tetapkan nilai dan bobot pada data tersebut. Scoring pada penelitian ini yaitu :

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Kurang setuju = 3

Setuju = 4

Sangat setuju = 5

4. Tabulating

Pada tahapan ini peneliti melakukan data entri, menyusun dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel⁶².

I. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. hipotesis ialah sesuatu yang dianggap benar untuk suatu alasan atau pengutaraan suatu pendapat (proposisi, teori, dan lain

⁶² Sudana, I made. “Books @ Books.Google.Co.Id.” *Hukum Perumahan*, 2018.

sebagainya) meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan, atau dengan kata lain anggapan dasar⁶³.

Data yang dikumpulkan sebelumnya diubah ke dalam format statistik dan dianalisis serta diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis berupa Uji Linier regresi sederhana dan uji moderasi.

a. Uji Regersi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah bentuk paling dasar dari analisis regresi yang melibatkan hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y)⁶⁴. Pada penelitian ini uji regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel AI terhadap minat baca. Menurut Damodar N. Gujarati dalam buku *Basic Econometric* taraf signifikansi penelitian sosial umumnya di tetapkan pada tingkat 1%, 5% dan yang paling tinggi yaitu 10%⁶⁵. Taraf Signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5%.

b. Uji Moderasi

Uji moderasi adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh (memperlemah atau memperkuat) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Pada penelitian ini uji moderasi

⁶³ W. J. Corlett and D. J. Aigner, *Basic Econometrics.*, *The Economic Journal*, vol. 82, 1972, <https://doi.org/10.2307/2230043>.

⁶⁴ I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana Dan Berganda*, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam - Universitas Udayana, 2016.

⁶⁵ Corlett and Aigner, *Basic Econometrics*.

digunakan untuk melakukan analisis apakah AI berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa berbeda berdasarkan kategori gender. Jika nilai signifikasinya $<0,05$ kesimpulannya bahwa variabel moderasi mempengaruhi hubungan variabel independen terhadap dependen⁶⁶.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun jadwal atau schedule penelitian.
 - b. Melakukan observasi awal penelitian yang tepatnya berada di program studi pendidikan Ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana malik ibrahim malang.
 - c. Mengajukan outline judul kepada dosen pembimbing dan mengerjakan proposal penelitian.
 - d. Membuat angket ataupun instrumen penelitian yang berhubungan data yang diteliti dan mengajukan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Datang ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meminta surat izin penelitian sekaligus meminta data angkatan pendidikan ilmu pengetahuan sosial mulai dari angkatan 2024-2021.

⁶⁶ Siti Murtiyanti, Nur Kabib, and Siti Aminah, "Islamic Bank Financial Performance Is Based on Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance and Intellectual Capital," *Islamic Accounting Journal* 2, no. 2 (2022): 28–59.

- b. Memberikan instrumen atau angket penelitian yang dibuat oleh peneliti terhadap mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang dari angkatan 2024-2021.
3. Pasca penelitian dan penyelesaian
 - a. Mengolah data penelitian dengan menggunakan metode yang sudah didapatkan oleh peneliti.
 - b. Mengerjakan skripsi dan mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - c. Melaksanakan ujian skripsi jika semuanya tahapan sudah selesai.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran lokasi dan profil pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang

Program Studi (Prodi) Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berlokasi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Kampus utama UIN Malang terletak di Jl. Gajayana No. 50, Kota Malang. Program studi ini didirikan pada tahun 1999 dan telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak awal pendiriannya. Dalam kurun waktu lebih dari dua dekade, Program Studi PIPS telah menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang dibuktikan dengan pencapaian akreditasi peringkat "Unggul" dari Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Hal ini menjadi indikator keberhasilan prodi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Secara umum, lulusan Program Studi Pendidikan IPS dipersiapkan untuk berperan sebagai tenaga pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun demikian, pengembangan kurikulum di prodi ini tidak terbatas pada kompetensi pedagogik semata. Mahasiswa juga dibekali dengan berbagai kemampuan tambahan guna meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

Kompetensi tambahan tersebut antara lain meliputi kemampuan dalam bidang kewirausahaan serta keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang inovatif dan kontekstual.

Hingga saat ini, Program Studi PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah berhasil meluluskan lebih dari 3.000 mahasiswa yang tersebar di berbagai bidang profesi. Untuk terus meningkatkan kualitas lulusan, prodi secara konsisten melakukan pembenahan dan pengembangan di berbagai aspek, terutama dalam bidang pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan melalui kolaborasi aktif antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sebagai bentuk komitmen untuk mendapatkan pengakuan di tingkat internasional, Program Studi PIPS mengembangkan program kelas internasional atau *International Class Program (ICP)*. Program ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing global mahasiswa sekaligus memperluas jejaring akademik internasional. Dalam rangka mendukung program-program pengembangan tersebut, prodi juga menjalin kerja sama strategis dengan berbagai institusi dan mitra baik dari dalam maupun luar. Selain itu, prodi menyediakan berbagai fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Gambaran Karakteristik responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 1 Hasil Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	83	32,4%
Perempuan	173	67,6%
Total	256	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan dengan presentase 67,6%, sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 32,4%.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 2 Hasil Karakteristik Responden Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
17 Tahun	0	0%
18 Tahun	21	8,20%
19 Tahun	52	20,3%
20 Tahun	50	19,6%
21 Tahun	66	25,7%
22 Tahun	67	26,2%
Total	256	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setengahnya responden berusia 22 tahun dengan presentase sebesar 26,2% (67

orang). Sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang berusia 17 tahun dengan presentase 0%.

c. Karakteristik responden berdasarkan semester

Karakteristik berdasarkan semester dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Semester

Semester	Frekuensi	Presentase
Semester 2	60	23,4
Semester 4	59	23,1
Semester 6	55	21,4
Semester 8	82	32,1
Total	256	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan setengahnya dari responden semester 8 dengan presentase sebesar 3,1 (82 orang). Sedangkan yang paling sedikit adalah responden semester 6 dengan presentase sebesar 21,4% (55 orang).

B. Hasil penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk memberikan analisis data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dan ditinjau dari nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi masing-masing variabel. Berikut adalah hasil dari uji statistik deskriptif menggunakan SPSS :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Kategori	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gender	256	0	1	0,68	0,469
Usia	256	18	22	20,41	1,293
Semester	256	2	8	5,24	2,324
AI	256	1	5	2,58	0,907
Minat baca	256	1	5	3,39	0,604

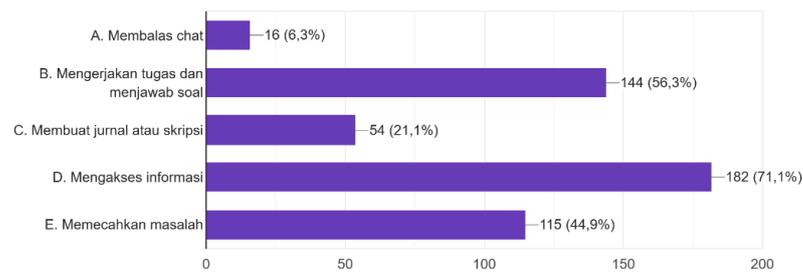
Berdasarkan hasil uji deskriptif data diatas, maka dapat diperoleh distribusi data penelitiannya sebagai berikut :

- a. Variabel Gender (Moderasi) memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maximum sebesar 1, rata rata sebesar 0,68 artinya bahwa 68% responden adalah perempuan, dan nilai simpang baku sebesar 0,469. Secara umum, rata-rata dari nilai tersebut menunjukkan tingkat pada variabel ini tergolong rendah karena penyebaran data yang relatif kecil dan nilai simpang bakunya cukup rendah sebesar 0,469
- b. Kategori usia memiliki nilai minimum 18 tahun dan nilai maximum 22 tahun, rata-ratanya sebesar 20,41 tahun dan nilai simpang bakunya sebesar 1,232 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata usia responden berada pada kategori usia awal dewasa, dengan penyebaran data yang tidak terlalu besar karena nilai simpang bakunya hanya 1,293 tahun
- c. Kategori semester memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 8, nilai rata-rata sebesar 5,24, dan nilai

simpang baku sebesar 2,324. Secara umum, nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada semester tengah perkuliahan, dengan penyebaran data yang cukup besar karena nilai simpang bakunya mencapai 2,324.

- d. Variabel AI (*Artificial Intelligence*) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 2,58, dan nilai simpang baku sebesar 0,907. Secara umum, nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat pada variabel X berada dalam kategori sedang, dengan tingkat penyebaran data yang cukup rendah karena nilai simpang bakunya tidak terlalu besar yaitu 0,90
- e. Variabel minat baca memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 3,39, dan nilai simpang baku sebesar 0,604. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat pada variabel Y berada dalam kategori sedang, dengan penyebaran data yang lebih terpusat karena nilai simpang bakunya lebih kecil dibandingkan variabel X, yaitu 0,604.

Hasil kuisisioner dalam penelitian yang saya lakukan juga menghasilkan diagram yang menunjukkan kegunaan AI (*Artificial Intelligence*) yang dilakukan oleh mahasiswa dengan presentase sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Kuisisioner

Dari diagram diatas dapat menjadikan suatu acuan bahwa banyak dari mahasiswa program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial menggunakan AI untuk mengakses informasi dengan presentase sebesar 71,1%. Kemudian sebanyak 56,3% mahasiswa menggunakan AI untuk mengerjakan tugas dan menjawab soal, hal ini menunjukkan bahwa banyak dari mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Malang ini menggunakan AI untuk mengakses informasi yang sedang mereka butuhkan sekaligus untuk mengerjakan tugas dan menjawab soal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyak dari mahasiswa menggunakan AI salah satunya untuk mengerjakan tugas dan menjawab soal, hal tersebut berakibat pada seseorang yang lebih bergantung pada ringkasan singkat atau informasi instan daripada meluangkan waktu untuk membaca secara kritis dan mendalam.

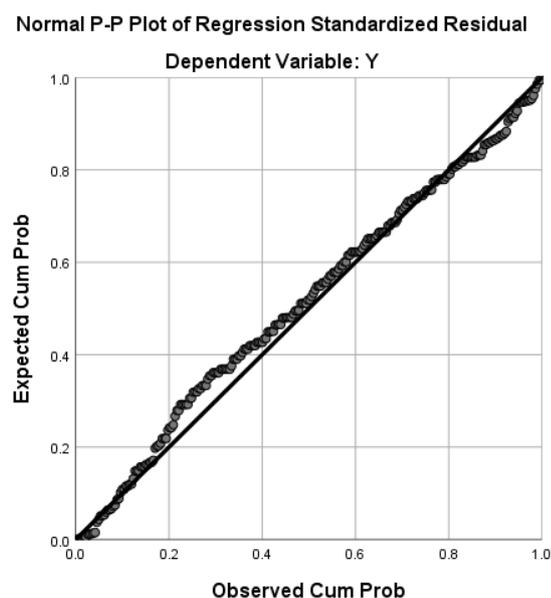
2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui data yang dileliti berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji probability plot dengan ketentuan sebagai berikut⁶⁷ :

- a. Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan hasil uji normalitas *probability plot* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 26 :



Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* di atas, terlihat bahwa sebagian besar titik data mengikuti garis

⁶⁷ Firmansyah and Meidy Haviz, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung."

diagonal, yang menunjukkan distribusi residual yang mendekati normal. Pola ini mengindikasikan bahwa nilai residual dari model regresi tersebar secara merata di sekitar garis, tanpa penyimpangan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual dalam analisis regresi telah terpenuhi.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah metode uji statistik yang digunakan untuk mengetahui dan membuktikan apakah model yang digunakan memiliki sifat linier atau tidak antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Uji linieritas dilakukan dengan ketentuan :

- a. Apabila nilai Deviation from linearity $>0,05$ maka model hubungan antara variabel linier.
- b. Apabila nilai Deviation from linearity $<0,05$ maka model hubungan antara variabel tidak linier.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas

Berikut merupakan hasil uji linieritas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 26 :

Hasil Uji Linieritas

N	Sig.
256	0,067

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *Deviation from linearity sig.* sebesar 0.067, maka dapat disimpulkan antara variabel *artificial intelligence* dengan variabel minat baca memiliki hubungan

linier karena nilai *Deviation from linearity sig.* lebih besar dari 0,05 (0,243 > 0,05).

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui dan melihat apakah pola atau diagram distribusi yang menyebar tidak sesuai antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas Glejser dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 26 :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokeditas Glejser

N	Sig.
256	0,099

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan erdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel AI memiliki nilai sig. 0,099 lebih besar dari 0,05 (0,099 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel AI tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau uji heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, maka uji regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel.

Tabel 4. 7 Uji Hipotesis

Variabel	Beta	Signifikansi	Hipotesis
Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca	-0.103	0,100	Tidak diterima
Gender * AI terhadap minat baca	-0,029	0,643	Tidak diterima

Pada tabel di atas menunjukkan variabel AI terhadap minat baca memiliki nilai sinifikansi sebesar 0,100, maka dikatakan H1 ditolak karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Begitupun variabel gender dalam memperkuat Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca, memiliki nilai signifikansi 0,971, maka dikatakan H2 ditolak karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 ditolak.

Koofisien desteterminasi mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa kuat peran gender dalam menggunakan AI terhadap minat baca.

Tabel 4. 8 Uji Hipotesis

Variabel	R square	Keterangan
Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca	0,011	Rendah
Gender * Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca	0,001	Rendah

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai (R) pengaruh teknologi terhadap minat baca sebesar 1% sedangkan untuk 90% lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lainnya. Begitupun dengan nilai (R) dari gender * Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca sebesar 1% sedangkan untuk 90% lainnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan, ditemukan bahwa kehadiran kecerdasan buatan (AI) saat ini tidak memiliki pengaruh yang berarti atau signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Ini berarti, meskipun AI semakin banyak digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan kampus, dampaknya terhadap kebiasaan dan keinginan mahasiswa untuk membaca belum terlihat secara jelas. Secara sederhana, perubahan dalam penggunaan AI belum mampu menciptakan perubahan yang berarti dalam minat baca mahasiswa. Ada sedikit kecenderungan bahwa minat baca justru menurun seiring dengan peningkatan penggunaan AI, namun kecenderungan ini tidaklah cukup kuat untuk disebut sebagai pengaruh yang nyata. Ini menunjukkan bahwa peran AI dalam dunia membaca saat ini mungkin lebih bersifat sebagai alat bantu biasa, bukan pendorong utama yang dapat meningkatkan minat baca.

Beberapa faktor yang menjadi alasan mengapa Pengaruh penggunaan AI belum terlihat signifikan. Pertama, cara mahasiswa menggunakan AI saat ini cenderung untuk hal-hal yang cepat dan instan⁶⁸. Mereka mungkin memanfaatkan AI untuk mendapatkan ringkasan

⁶⁸ Meina Zhu and Chaoran Wang, "A Systematic Review of Artificial Intelligence in Language Education from 2013 to 2023 : Current Status and Future Implications A Systematic Review of Research on AI in Language Education : Current Status and Future Implications," no. January 2024 (2025), <https://doi.org/10.2139/ssrn.4684304>.

informasi, mencari jawaban singkat, atau menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Kemudahan ini, meskipun praktis, bisa jadi justru mengurangi motivasi untuk membaca materi secara keseluruhan. Jika AI bisa memberikan inti dari sebuah teks dalam sekejap, maka dorongan untuk membaca seluruh teks yang panjang adalah sebuah proses yang sangat penting untuk membangun minat baca yang kuat bisa jadi berkurang. Ini artinya, AI belum sepenuhnya memfasilitasi proses membaca mendalam yang membutuhkan waktu dan pemikiran.

Kedua, lingkungan digital yang seringkali melibatkan AI penuh dengan gangguan dan informasi yang berlebihan⁶⁹. Berbagai notifikasi, rekomendasi konten yang terus muncul, iklan, dan berbagai tautan lain selalu bersaing untuk mendapatkan perhatian. Hal ini bisa membuat pembaca sulit fokus pada satu materi bacaan dalam waktu yang lama. Meskipun AI dapat membantu menyediakan informasi yang dipersonalisasi, personalisasi ini seringkali mengarah pada konsumsi konten yang singkat dan mudah dicerna, seperti video atau postingan media sosial, bukan materi bacaan yang panjang. Akibatnya, mahasiswa mungkin terlalu sering berpindah-pindah perhatian, yang pada akhirnya mengurangi kemampuan mereka untuk berkonsentrasi pada bacaan yang lebih mendalam.

Ketiga, desain dan tujuan utama sebagian besar aplikasi AI saat ini belum secara khusus dirancang untuk menumbuhkan minat baca yang

⁶⁹ The Journal, "The Double-Edged Sword of Artificial Intelligence (Ai) in Education: Maximizing Benefits While Mitigating Risks" 14, no. November (2024): 154–76.

berasal dari diri sendiri. Banyak AI yang ada dirancang untuk membantu efisiensi akademik atau produktivitas, seperti membantu menulis esai atau mencari referensi⁷⁰. Namun, masih sedikit sekali aplikasi AI yang dibuat dengan tujuan utama untuk membangun kecintaan terhadap membaca. AI mungkin bisa memberikan rekomendasi buku, tetapi apakah rekomendasi itu cukup kuat untuk membuat mahasiswa benar-benar mengambil buku tersebut dan membacanya sampai tuntas? Untuk mencapai dampak yang lebih besar, AI perlu dikembangkan dengan fitur-fitur yang lebih interaktif, seperti tantangan membaca yang menyenangkan, forum diskusi buku yang didukung AI, atau bahkan mentor membaca virtual yang bisa memotivasi dan membimbing proses membaca secara personal. Tanpa tujuan yang jelas untuk menumbuhkan minat baca, AI hanya akan menjadi alat, bukan pendorong utama.

Faktor lainnya adalah perbedaan cara setiap individu memahami dan beradaptasi dengan AI. Tidak semua mahasiswa memiliki pandangan yang sama tentang AI. Beberapa mungkin menganggap AI sebagai pengganti aktivitas membaca mereka, bukan sebagai pelengkap. Ada juga yang mungkin belum sepenuhnya memahami bagaimana AI bisa membantu meningkatkan pengalaman membaca mereka. Jika mahasiswa merasa bahwa AI akan "melakukan pekerjaan membaca" bagi mereka, maka minat

⁷⁰ Zhu and Wang, "A Systematic Review of Artificial Intelligence in Language Education from 2013 to 2023 : Current Status and Future Implications A Systematic Review of Research on AI in Language Education : Current Status and Future Implications."

baca pribadi mereka tidak akan terdorong⁷¹. Selain itu, tingkat keterampilan digital yang berbeda di antara mahasiswa juga dapat memengaruhi bagaimana AI digunakan dalam konteks membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya⁷². Para ahli di bidang literasi digital seringkali menekankan bahwa meskipun teknologi canggih seperti AI memberikan akses informasi yang tak terbatas, hal itu tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan membaca mendalam atau minat baca yang berkelanjutan. Bahkan, kemampuan untuk menelusuri informasi secara cepat di dunia digital justru dapat menghambat pengembangan cara membaca yang lebih kompleks yang diperlukan untuk memahami teks secara mendalam. Ini menguatkan pandangan bahwa ketersediaan AI tidak serta-merta menjamin peningkatan minat baca tanpa adanya strategi pendidikan yang tepat dan pembiasaan yang disengaja.

Dalam konteks pandangan Islam, hasil penelitian ini membawa kita pada sebuah renungan yang penting. Wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW adalah perintah membaca, seperti yang termaktub dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 (96:1-5):

⁷¹ Arslan Asad Chaudhary et al., "THE IMPACT OF AI-POWERED EDUCATIONAL TOOLS ON STUDENT," no. June (2024).

⁷² Marcel Pikhart et al., *A Systematic Review of the Cognitive Impact of Digital Media Modalities on Reading Comprehension in L2*, *Investigaciones Sobre Lectura*, vol. 18, 2023, <https://doi.org/10.24310/isl.2.18.2023.16655>.

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat ini tidak hanya memerintahkan untuk membaca secara fisik, tetapi juga mengajak kita untuk merenungkan, memahami, dan mencari ilmu yang mendalam. Perintah "Bacalah" ini memiliki makna yang sangat luas, mencakup membaca segala tanda kebesaran Tuhan di alam semesta, merenungkan penciptaan, dan mendapatkan hikmah dari setiap pengetahuan. Jika AI, sebagai salah satu kemajuan ilmu pengetahuan di era modern, belum mampu secara signifikan mendorong minat baca yang mendalam, maka ini menjadi sebuah tantangan. Ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara potensi besar AI dengan tujuan fundamental dari perintah membaca yang diserukan dalam Al-Quran. Apabila penggunaan AI hanya terbatas pada pencarian informasi instan tanpa mendorong proses membaca, pemahaman, dan perenungan yang mendalam, maka tujuan mulia dalam mencari ilmu mungkin belum sepenuhnya tercapai melalui AI. Oleh karena itu, kita perlu memikirkan kembali bagaimana AI dapat diintegrasikan agar benar-benar menjadi pendorong minat baca yang tulus dan bermakna, yang sejalan dengan semangat pencarian ilmu yang luhur dalam ajaran Islam.

Pada akhirnya, dampak AI terhadap minat baca sangat bergantung pada bagaimana kita menggunakannya dan bagaimana pendidikan membimbing penggunaannya. AI adalah alat yang kuat, dan seperti alat lainnya, bisa berdampak baik atau kurang baik tergantung pada cara kita memanfaatkannya. Tantangan bagi mahasiswa dan institusi pendidikan di era digital ini adalah bagaimana mengoptimalkan potensi AI untuk memperkaya pengalaman belajar, sambil tetap menumbuhkan dan memelihara semangat membaca yang kritis dan mendalam sebagai fondasi ilmu pengetahuan. Diskusi ini menekankan pentingnya pendekatan yang seimbang, di mana teknologi dan literasi tradisional dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

B. Peran gender dalam memperkuat Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca

Hasil analisis menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara AI dan minat baca. Ini berarti laki-laki dan perempuan mungkin memiliki respons yang mirip terhadap penggunaan AI untuk literasi.

Peran gender dalam dunia pendidikan telah mengalami perubahan signifikan. Kesenjangan akses terhadap teknologi yang dulu menjadi tantangan bagi perempuan kini semakin berkurang. Perempuan dan laki-laki memiliki peluang yang sama dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi, termasuk AI. Peran laki-laki dan perempuan dalam pendidikan kini tidak lagi dibatasi oleh konstruksi sosial tradisional yang

membedakan cara belajar mereka. Kedua gender memiliki kemampuan, tanggung jawab, dan hak yang sama untuk berkembang secara akademik. Mahasiswa laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki potensi untuk menggunakan AI sebagai alat bantu belajar, asalkan didukung oleh lingkungan belajar yang adil dan merata.

Ada beberapa faktor mengapa gender tidak berpengaruh signifikan sebagai moderator. Pertama, perkembangan teknologi saat ini yang semakin merata dan mudah diakses oleh semua gender mungkin telah mengurangi perbedaan pengaruh teknologi terhadap minat baca. Kedua, preferensi membaca mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti minat pribadi, motivasi belajar, dan lingkungan akademis daripada perbedaan gender. Ketiga, perubahan sosial dalam beberapa dekade terakhir telah memperkecil kesenjangan gender dalam pendidikan, termasuk akses ke teknologi dan informasi⁷³.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu⁷⁴ yang menjelaskan bahwa penerimaan dan pemanfaatan teknologi AI untuk mendukung proses belajar dapat bersifat universal, tidak terikat pada perbedaan gender. Dengan akses teknologi yang semakin merata, baik laki-laki maupun perempuan memiliki peluang yang sama untuk menggunakan

⁷³ Yusnaena Yusnaena et al., "Analisis Minat Baca Mahasiswa Di Era Digital : Kajian Environment, Technology Development ,Facility , Motivation Dan Gender," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 4, no. 2 (2024).

⁷⁴ Mica Siar et al., "Pengaruh AI Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa : Studi Kasus Pada Generasi Z" 1, no. 2 (2024): 319–27.

teknologi ini secara efektif, sehingga perbedaan gender dalam Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca menjadi kurang relevan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya⁷⁵, terdapat kecenderungan bahwa laki-laki memiliki persepsi dan kesadaran teknologi yang lebih tinggi daripada perempuan. Namun dalam penelitian ini, perbedaan gender tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap hubungan antara penggunaan AI dan minat baca. Hal ini menunjukkan bahwa akses dan pemanfaatan teknologi AI di kalangan mahasiswa IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah cukup merata antar gender.

Dalam perspektif Islam, laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dalam menuntut ilmu, seperti yang ditegaskan dalam Al-Quran Surat Al-Mujadila (58:11):

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ ۙ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menekankan pentingnya ilmu bagi semua manusia, tanpa memandang jenis kelamin. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan modern, baik laki-laki maupun perempuan memiliki tanggung jawab yang sama dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan minat baca mereka.

⁷⁵ Joseph et al., "Artificial Intelligence (AI) in Academic Research. A Multi-Group Analysis of Students' Awareness and Perceptions Using Gender and Programme Type."

Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun gender tidak memoderasi secara signifikan Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca dalam penelitian ini, ada beberapa aspek lain yang mungkin perlu dieksplorasi lebih lanjut, seperti motivasi pribadi, lingkungan belajar, dan dukungan sosial, yang dapat lebih relevan dalam memahami dinamika minat baca mahasiswa. Selain itu, teknologi seharusnya digunakan untuk memperluas pengetahuan, bukan sekadar mempermudah akses informasi tanpa memperhatikan kualitas literasi yang dibangun.

Dengan demikian, meskipun AI memiliki pengaruh signifikan terhadap minat baca mahasiswa, peran gender sebagai variabel moderasi dalam konteks ini tampaknya kurang relevan atau tidak cukup kuat untuk memperbesar atau memperkecil efek tersebut. Ini memperkuat pandangan bahwa dalam konteks pendidikan modern, minat baca lebih dipengaruhi oleh faktor teknologi dan pola pembelajaran yang lebih global dibandingkan dengan faktor demografis seperti gender.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ini tidak diterima atau dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Artinya, berdasarkan data yang terkumpul, penggunaan AI oleh mahasiswa belum secara statistik mampu menunjukkan peningkatan atau penurunan yang berarti terhadap minat baca mereka. Meskipun AI semakin terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, peran AI sebagai pendorong utama minat baca mahasiswa belum terlihat secara meyakinkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat baca adalah fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor, dan AI, dalam konteks penggunaannya saat ini, belum menjadi faktor dominan yang secara substansial mengubah kebiasaan membaca mahasiswa. Hal ini mungkin terjadi karena AI seringkali digunakan untuk mencari informasi instan atau ringkasan, yang justru mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam proses membaca mendalam dan berkelanjutan.
2. Gender tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara AI dan minat baca. Perkembangan teknologi yang semakin merata dan mudah diakses oleh semua gender

telah mengurangi perbedaan pengaruh teknologi terhadap minat baca. Selain itu, preferensi membaca lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik seperti minat pribadi, motivasi belajar, dan lingkungan akademis daripada perbedaan gender. Perubahan sosial dalam beberapa dekade terakhir juga telah memperkecil kesenjangan gender dalam pendidikan, termasuk dalam hal akses terhadap teknologi dan informasi, yang semakin menyamakan respons antara laki-laki dan perempuan terhadap penggunaan AI untuk literasi.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan menunjukkan bahwa penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) belum secara signifikan memengaruhi minat baca mahasiswa, dan peran gender juga tidak terbukti sebagai moderator yang berarti. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa minat baca adalah fenomena kompleks yang sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik, kebiasaan, dan lingkungan, bukan semata-mata ketersediaan alat atau akses informasi. Hal ini menantang asumsi bahwa teknologi canggih seperti AI akan secara otomatis mendorong perubahan perilaku positif, dan mengindikasikan perlunya pengembangan teori literasi digital yang lebih komprehensif, yang tidak hanya menekankan akses teknologi tetapi juga bagaimana teknologi dapat secara efektif memupuk kemampuan membaca mendalam dan motivasi intrinsik di tengah derasnya informasi digital.

2. Implikasi praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan IPS

Temuan ini menyarankan bahwa investasi pada teknologi AI harus diiringi dengan strategi pedagogis yang cermat. Pengintegrasian AI ke dalam kurikulum atau proses belajar mengajar tidak boleh semata-mata mengandalkan ketersediaan AI itu sendiri. Pihak program studi perlu merancang metode pembelajaran yang secara eksplisit mendorong mahasiswa untuk menggunakan AI sebagai alat bantu untuk *memperdalam* bacaan, bukan sebagai pengganti membaca. Ini bisa meliputi pemberian tugas yang mengharuskan mahasiswa tidak hanya mencari informasi dengan AI, tetapi juga menganalisis, mensintesis, dan merefleksikan bacaan dari berbagai sumber, termasuk yang direkomendasikan atau ditemukan melalui AI.

b. Bagi Mahasiswa Pendidikan IPS

Bagi Mahasiswa temuan ini menjadi pengingat penting bahwa AI adalah alat yang kuat, namun bukan pengganti proses berpikir kritis dan membaca mendalam. Mahasiswa perlu mengembangkan kesadaran diri tentang bagaimana mereka menggunakan AI dan secara aktif berupaya untuk tidak terjebak dalam perangkap kemudahan informasi yang dapat menghambat minat baca mendalam. Mereka harus didorong untuk melihat AI sebagai partner dalam belajar yang membantu mereka menemukan dan memahami,

bukan sebagai pemecah masalah yang melakukan seluruh pekerjaan membaca untuk mereka. Pengembangan literasi digital yang kritis, yang mencakup kemampuan mengevaluasi informasi dan menggunakan AI secara bertanggung jawab, menjadi krusial.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk studi lebih lanjut yang lebih mendalam. Temuan bahwa Pengaruh penggunaan AI terhadap minat baca tidak signifikan menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang perlu dieksplorasi.

C. Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan jenis AI (Artificial Intelligence) berupa Chat GPT, Gemini dan Preplexity sehingga saran untuk penelitian selanjutnya agar institusi pendidikan dan dosen di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengintegrasikan AI secara lebih strategis dalam pembelajaran dengan menggunakan jenis AI lainnya, mendorong mahasiswa untuk menggunakan AI sebagai alat memperdalam bacaan dan bukan pengganti proses membaca mendalam. Mahasiswa perlu mengembangkan kesadaran kritis dalam penggunaan AI untuk meningkatkan minat baca, bukan sekadar mencari informasi instan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang lebih spesifik atau menggunakan metode penelitian yang berbeda guna memahami kompleksitas hubungan antara AI dan minat baca secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita, Juwika. "Peran Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sistem Pendidikan." *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 12 (April 2023): 3181–87.
- Arbain, Janu, Nur Azizah, and Ika Novita Sari. "Pemikiran Gender Menurut Para Ahli : Telaah Atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, Dan Mansour Fakih." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 11, no. 1 (2017): 75.
- Bismawati, T, R. Kurnia, and Enda Puspitasari. "Perbedaan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Laki-Laki Dan Perempuan Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Munawarah Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 2560–68.
- Chaudhary, Arslan Asad, Rodolfo Jr, Fontanilla Calimlim, and Shahan Zeb Khan. "THE IMPACT OF AI-POWERED EDUCATIONAL TOOLS ON STUDENT," no. June (2024).
- Corlett, W. J., and D. J. Aigner. *Basic Econometrics. The Economic Journal*. Vol. 82, 1972.
- Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (April 2020): 54–60.
- Elia, Ardyan, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. CV. Pustaka Ilmu Group, 2023.

- Firmansyah, Muhamad, and Meidy Haviz. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung." *Bandung Conference Series: Economics Studies* 4, no. 1 (2024): 117–24.
- Hair, Joe F., Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet." *Journal of Marketing Theory and Practice* 19, no. 2 (2011): 139–52.
- Handayani, Susi. "Budaya Literasi Melalui Gesigeli (Gerakan Siswa Gemar Literasi)" 3, no. 4 (2016): 1–23.
- Haruna, Nana Harlina, and Muhdaniar Darwis. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Publikasi Pendidikan* 10, no. 3 (November 2020): 223.
- Hasim, Shafiyah, Miftahul Khaira, Girsang KK Caroline Mary, Jeremy Artistico Limbong, and Della Amelia. "Pengaruh Penggunaan Chat GT Terhadap Minat Baca Mahasiswa." *Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 3 (2023): 2023.
- Husen, Aliyah. "Strategi Pemasaran Melalui Digital Marketing Campaign Di Toko Mebel Sakinah Karawang." *Jurnal Economina* 2, no. 6 (2023): 1356–62.
- Insan, Universitas Bina. "Penggunaan Metode Srtuctural Equation Modeling (SEM) Pada Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Layanan" 8, no. 3 (2021): 715–34.
- Irfani, Fahmi. "Konstektualisasi Gender Islam Dan Budaya." *Buletin Al-Turas* 16,

no. 1 (2018): 200–216.

Joseph, Ofem Usani, Iyam Mary Arikpo, Ovat Sylvia Victor, Nworgwugwu Esther Chidirim, Anake Paulina Mbua, Udeh Maryrose Ify, and Otu Bernard Diwa. “Artificial Intelligence (AI) in Academic Research. A Multi-Group Analysis of Students’ Awareness and Perceptions Using Gender and Programme Type.” *Journal of Applied Learning & Teaching* 7, no. 1 (January 2024).

Journal, The. “The Double-Edged Sword of Artificial Intelligence (Ai) in Education: Maximizing Benefits While Mitigating Risks” 14, no. November (2024): 154–76.

Lestari, Frita Dwi, and Pance Mariati Pendidikan, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron. “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar” 5, no. 6 (2021): 5087–99.

Lisnawati, Iis, and Yuni Ertinawati. “Literate Melalui Presentasi.” *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (October 2019): 1–12.

Murtiyanti, Siti, Nur Kabib, and Siti Aminah. “Islamic Bank Financial Performance Is Based on Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance and Intellectual Capital.” *Islamic Accounting Journal* 2, no. 2 (2022): 28–59.

Nasution, Hamni Fadlilah. “Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif,” 2015, 6.

Ngafifi, Muhamad. “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam

Presektif Sosial Budaya.” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, no. 1 (June 2014): 33–47.

Nursyal, Inestesa, Lydia Christiani, Program Studi, S- Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Jl Prof Soedarto, S H Kampus, and Undip Tembalang. “Pengaruh Program Gerakan Gemar Membaca Terhadap Peningkatan Minat Baca Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sungayang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 3 (2019): 541-550,.

Pikhart, Marcel, Blanka Klimova, Fanny Meunier, Irune Ibarra, Ferran Suñer Muñoz, Katarina Zamborova, María Victoria Soulé, Rocio Bartolome Rodriguez, and Antigoni Parmaxi. *A Systematic Review of the Cognitive Impact of Digital Media Modalities on Reading Comprehension in L2. Investigaciones Sobre Lectura*. Vol. 18, 2023.

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “Artificial Intelligence (AI).” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).

Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. “Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.” *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37.

Primariz, Elya, and Nani Solihati. “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Play Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 150 Jakarta.”

Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan 7, no. 3 (2024): 178–91.

Putra, Aris Try Andreas. “Peran Gender Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 2014): 327.

Ritonga, Rizki Amaliah, and Panggung Sutapa. “Literasi Dan Gender: Kesenjangan Yang Terjadi Di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 965–74.

Rodliyah, Iesyah. *Pengantar Dasar Statistika*, 2021.

Sanaky, Musrifah, La Moh Saleh, and Henriette D Titaley. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah.” *Jurnal Simterik* 11, no. 1 (2021): 432–39.

Santoso, Fransiskus Gatot Iman. “Pengaruh Gender Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Smp Kelas Viii Dalam Pembelajaran Berdasarkan Masalah.” *Widya Warta*, no. 2 (2015): 219–31.

Siahaan, Mangapul, Christopher Harsana Jasa, Kevin Anderson, Melissa Valentino Rosiana, Satria Lim, and Wahyu Yudianto. “Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra.” *Journal of Information System and Technology (JOINT)* 1, no. 2 (2020): 186–93.

Siar, Mica, Meiriza Graciela, Br Sembiring, Melody Sitorus, and Vidia Wardana. “Pengaruh AI Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa : Studi Kasus Pada Generasi Z” 1, no. 2 (2024): 319–27.

- Simamora, Bilson. "Skala Likert, Bias Penggunaan Dan Jalan Keluarnya." *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 84–93.
- Simbolon, Marini Eliyanti, Arita Marini, and Maratun Nafiah. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022): 532–42.
- Siregar, L. Y. S. "Motivasi Sebagai Pengubah Perilaku." *Forum Paedagogik* 11, no. 2 (2020): 81–97.
- Sobron, M, and Lubis. "Implementasi Artificial Intelligence Pada System Manufaktur Terpadu." *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU* 4, no. 1 (2021): 1–7.
- Suarifqi Diantama. "Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia" 1, no. 1 (2023): 8–14.
- Syahri, Anita, Liza Efriyanti, Supratman Zakir, and M. Imamuddin. "PEengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Pola Piir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian: Studi Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 5, no. 1 (March 2024): 135–43.
- Thompson, Ronald L., Christopher A. Higgins, and Jane M. Howell. "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization." *MIS Quarterly* 15, no. 1 (March 1991): 125.
- Tjahyanti, Luh Putu Ary Sri, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma. "Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa

- Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komputer Dan Teknologi Sains (KOMTEKS)* 1, no. 1 (2022): 16–17.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi” 3, no. 2 (2021): 96–102.
- Yuliara, I Made. *Regresi Linier Sederhana Dan Berganda. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam - Universitas Udayana*, 2016.
- Yusnaena, Yusnaena, Dedi Julianto, . Trisukma, Ghina Fadhillah, and Rica Novita Handayani. “Analisis Minat Baca Mahasiswa Di Era Digital : Kajian Environment, Technology Development ,Facility , Motivation Dan Gender.” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 4, no. 2 (2024): 285–88.
- Zelpamailiani. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan.” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 1316–22.
- Zhu, Meina, and Chaoran Wang. “A Systematic Review of Artificial Intelligence in Language Education from 2013 to 2023 : Current Status and Future Implications A Systematic Review of Research on AI in Language Education : Current Status and Future Implications,” no. January 2024 (2025). <https://doi.org/10.2139/ssrn.4684304>.
- Zulanwari, Zahra Aziza, Agus Ramdani, and Syamsul Bahri. “Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa SMA Terhadap Soal-Soal PISA Pada Materi Virus Dan Bakteri.” *Journal of Classroom Action (JCAR)* 5 (2023): 210–16.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : 17 tahun 18 tahun 19 tahun
 20 tahun 21 tahun 22 tahun

Semester : Semester 2 Semester 4 Semester 6
 Semester 8

KUESIONER

VARIABEL X = TEKNOLOGI AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) Pilih pernyataan yang mewakili kebiasaan Saudara dalam menggunakan AI untuk kehidupan sehari-hari.			
Indikator	No	Pernyataan	Skala Range
Intensitas Pemanfaatan	1.	Seberapakah sering anda menggunakan AI?	5 = 120 menit atau lebih dalam 1 hari 4 = 90 menit dalam 1 hari 3 = 60 menit dalam 1 hari

			<p>2 = 30 m3nit dalam 1 hari</p> <p>1 = kurang dari 30 menit dalam 1 hari</p>
Frekuensi Pemanfaatan	2.	Seberapakah sering anda menggunakan AI?	<p>5 = Beberapa kali dalam 1 hari</p> <p>4 = setiap hari atau satu hari 1 kali</p> <p>3 = 1 minggu 3 kali</p> <p>2 = 1 minggu 1 kali</p> <p>1 = kurang dari 1 minggu sekali</p>
Jumlah aplikasi yang digunakan	3.	Saya menggunakan AI untuk ? (Bisa pilih lebih dari 1)	<p>1 = membalas Chat</p> <p>2 = mengerjakan tugas dan menjawab soal</p> <p>3 = membuat jurnal atau skripsi</p> <p>4 = mengakses informasi</p> <p>5 = memecahkan masalah</p>

Petunjuk pengisian :

Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada, dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = KS (Kurang setuju)

4 = S (Setuju)

5 = SS (Sangat Setuju)

VARIABEL Y = MINAT BACA							
Indikator	No	Pernyataan	Skala Likert				
			1	2	3	4	5
Kebutuhan terhadap bacaan	1.	Saya merasa bahwa bacaan saat ini cukup untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan yang saya hadapi					
	2.	Saya mencari buku bacaan di perpustakaan					
Tindakan untuk mencari bacaan	3.	Saya merasa semangat dalam mencari buku bacaan					

Rasa senang terhadap bacaan	4.	Saya suka membaca buku pelajaran					
	5.	Saya suka membaca buku dongeng/cerita					
Ketertarikan terhadap bacaan	6.	Saya suka membaca buku bacaan yang sesuai dengan bidang saya					
	7.	Saya suka membaca buku cerita bebas					
	8.	Saya suka membaca artikel secara rutin					
Keinginan untuk selalu membaca	9.	Saya setiap hari membaca buku					
	10.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk membaca					
Tindakanak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)	11.	Saya sangat senang dalam mengarang buku					
	12.	Saya sering membeli buku					
	13.	Saya memiliki literasi yang cukup tinggi shingga					

		menginspirasi saya untuk menulis					
--	--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

Lampiran 2 : Tabulasi data

1. Artificial Intelligence (X)

No	X.1	X.2	X.3
1	5	5	3
2	3	3	1
3	1	3	1
4	4	5	1
5	2	5	3
6	2	2	1
7	4	3	4
8	2	3	1
9	1	3	2
10	1	3	1
11	1	5	2
12	1	3	2
13	1	3	1
14	1	4	1
15	2	3	3
16	1	3	3
17	1	1	1
18	2	3	1
19	3	3	2
20	1	4	2
21	2	5	3
22	4	4	4
23	1	3	2
24	5	4	5
25	1	2	2
26	2	3	2
27	1	2	1
28	3	3	4
29	3	2	1

30	1	3	2
31	5	3	2
32	5	5	1
33	3	5	3
34	3	3	2
35	1	4	1
36	3	3	3
37	1	5	2
38	1	3	3
39	2	1	1
40	1	1	3
41	1	4	1
42	5	5	1
43	1	5	5
44	3	3	1
45	1	2	1
46	1	1	1
47	2	3	1
48	2	3	1
49	4	5	2
50	5	5	1
51	2	3	1
52	3	3	4
53	1	2	1
54	1	3	1
55	2	5	1
56	1	1	1
57	2	1	1
58	3	3	1
59	1	1	3
60	2	3	1
61	2	4	1
62	2	3	1
63	2	3	1
64	1	1	3
65	1	3	3
66	4	1	1
67	1	2	1
68	3	5	1
69	4	4	3

70	4	4	1
71	1	3	3
72	4	3	5
73	3	5	1
74	2	2	1
75	2	4	2
76	1	3	2
77	2	1	2
78	1	2	3
79	5	4	1
80	1	2	1
81	3	3	3
82	2	2	2
83	2	3	3
84	2	3	2
85	3	3	3
86	2	2	3
87	4	5	3
88	1	3	2
89	2	5	2
90	1	2	3
91	2	3	1
92	2	4	3
93	2	4	3
94	4	4	1
95	3	3	3
96	2	2	3
97	2	5	2
98	1	3	2
99	1	5	3
100	2	3	3
101	1	2	1
102	2	3	4
103	1	3	2
104	4	4	3
105	1	2	1
106	5	4	1
107	1	4	1
108	1	5	3
109	4	4	4

110	1	3	1
111	4	4	3
112	2	4	5
113	1	4	2
114	1	5	1
115	5	5	1
116	4	4	3
117	2	5	1
118	5	5	5
119	5	5	2
120	2	2	1
121	1	1	1
122	3	3	1
123	1	3	3
124	1	5	2
125	5	5	5
126	2	3	1
127	1	4	1
128	1	1	1
129	1	2	1
130	3	3	2
131	1	2	2
132	5	4	3
133	1	3	1
134	4	3	1
135	3	2	1
136	1	1	1
137	4	4	1
138	1	3	4
139	4	4	3
140	2	3	5
141	2	1	1
142	1	1	1
143	4	5	4
144	1	1	1
145	1	3	2
146	3	5	2
147	5	5	2
148	2	5	1
149	4	5	4

150	3	4	2
151	2	3	1
152	3	5	3
153	2	3	1
154	3	5	1
155	4	5	1
156	2	3	1
157	3	4	2
158	5	5	3
159	3	4	2
160	2	3	1
161	3	4	3
162	2	3	1
163	3	3	2
164	3	3	1
165	1	3	2
166	3	3	4
167	3	4	2
168	3	5	2
169	3	4	2
170	1	4	1
171	1	3	1
172	4	1	1
173	5	4	5
174	4	5	2
175	1	5	1
176	5	5	4
177	5	5	5
178	1	3	3
179	1	1	3
180	2	4	1
181	1	1	1
182	5	5	1
183	2	4	2
184	2	4	4
185	1	4	1
186	2	3	1
187	4	4	3
188	3	3	3
189	1	3	1

190	1	2	1
191	2	3	3
192	1	4	1
193	3	4	3
194	2	3	2
195	1	4	1
196	2	3	1
197	3	4	2
198	5	4	1
199	1	3	2
200	1	5	2
201	3	4	1
202	2	4	3
203	3	4	1
204	3	5	1
205	4	5	3
206	3	5	3
207	2	1	1
208	1	5	1
209	2	3	1
210	1	3	2
211	3	4	4
212	1	2	1
213	2	3	1
214	2	5	3
215	2	1	1
216	1	3	1
217	3	3	3
218	2	2	3
219	1	3	1
220	3	4	2
221	4	3	1
222	3	3	2
223	3	3	2
224	1	3	2
225	2	5	1
226	2	5	2
227	2	1	1
228	4	3	4
229	1	3	2

230	4	4	3
231	5	3	4
232	1	2	1
233	5	4	1
234	1	3	3
235	1	1	1
236	1	3	1
237	1	1	1
238	4	4	1
239	3	4	1
240	4	4	2
241	1	4	3
242	1	3	3
243	5	5	4
244	1	3	2
245	4	4	3
246	4	4	2
247	1	1	1
248	3	3	4
249	1	1	1
250	4	5	1
251	5	4	4
252	1	2	2
253	5	5	1
254	3	3	3
255	2	3	1
256	1	2	1

2. Minat Baca (Y)

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3
1	5	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2
2	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	2	3	2
3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3
5	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
6	2	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	2
7	3	4	4	3	5	4	4	3	2	2	1	3	3
8	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
9	3	4	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3
12	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3
13	2	1	2	4	5	5	5	1	1	2	1	1	1
14	4	3	4	2	5	5	5	4	2	5	3	2	4
15	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	2	3	3
16	4	3	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5
17	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4
18	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	1	2	2
19	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5
20	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4
21	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	1	3
22	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3
23	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4
24	1	2	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	5
25	3	5	4	4	4	3	5	2	3	5	2	1	3
26	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
28	4	4	4	3	4	4	5	1	1	1	1	1	3
29	3	4	3	2	4	5	4	3	3	3	4	3	3
30	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3
31	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2

37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
38	2	2	1	2	3	2	5	2	1	1	3	1	2
39	3	2	4	4	4	3	4	1	1	3	2	3	3
40	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2
41	5	3	3	3	5	5	5	3	1	3	1	1	4
42	3	5	3	1	5	3	5	1	1	5	1	1	3
43	3	2	3	3	3	3	5	2	1	1	1	1	3
44	5	2	2	3	1	3	4	4	2	2	1	3	1
45	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4
46	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3
47	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	4
48	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
49	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
50	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3
51	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5
52	5	4	4	3	5	3	4	2	3	3	2	1	3
53	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4
54	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4
56	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	5	4
57	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	1
58	2	1	1	3	4	3	4	4	4	5	4	3	2
59	4	3	3	2	5	5	5	4	3	4	4	2	4
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
61	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
63	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3
64	3	2	1	2	3	4	3	1	1	2	1	2	2
65	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4
66	1	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
67	4	3	5	3	3	5	3	4	3	3	5	5	3
68	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3
69	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
70	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
71	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4
72	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3
73	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
74	3	3	3	4	2	4	5	2	3	4	2	3	4
75	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2	3	3	4
76	4	2	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4

77	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
78	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
79	4	1	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4
82	4	4	4	3	5	5	5	3	3	4	2	3	3
83	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	2	3	2
84	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2
85	4	5	4	3	3	4	5	2	1	3	1	3	3
86	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4
87	2	3	5	4	2	5	4	4	4	4	2	5	5
88	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
89	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2
91	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
92	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
93	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	3
94	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4
95	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	3	4	3	3	5	4	3	2	4	3	4	3	5
97	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3
98	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
99	4	3	3	3	4	5	5	2	3	3	3	3	3
100	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3
101	5	5	5	3	3	5	3	3	4	5	1	3	1
102	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
103	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
106	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5
107	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3
108	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4

10 9	4	3	5	2	5	5	5	3	2	4	2	3	4
11 0	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	1	1	2
11 1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1
11 2	5	1	2	2	4	5	5	2	1	1	5	1	1
11 3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2
11 4	3	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3
11 5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	2	3
11 6	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
11 7	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3
11 8	5	2	2	3	5	4	1	3	1	1	1	1	1
11 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12 0	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4
12 1	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3
12 2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
12 3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	2
12 4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
12 5	5	4	4	3	3	5	5	4	2	3	4	3	3
12 6	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3
12 7	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3
12 8	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2
12 9	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
13 0	2	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4

13 1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
13 2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
13 3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5
13 4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	4	3	2
13 5	2	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3
13 6	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
13 7	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
13 8	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	1	3	2
13 9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
14 0	3	2	4	4	5	5	5	5	3	3	4	2	4
14 1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
14 2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3
14 3	5	3	4	3	5	4	5	2	4	4	3	3	3
14 4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	3	2	3	2
14 5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	1	4	3
14 6	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4
14 7	4	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3
14 8	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
14 9	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
15 0	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
15 1	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2
15 2	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	3	5

15 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15 4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	1	3	1
15 5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	1	3	3
15 6	3	4	4	3	4	5	4	4	2	4	1	2	3
15 7	3	3	3	3	4	5	3	2	2	1	1	3	1
15 8	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3
15 9	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	2	2	3
16 0	3	2	2	3	3	4	2	2	2	1	1	1	1
16 1	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	2	1
16 2	2	3	3	1	2	1	3	3	1	3	4	4	5
16 3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
16 4	3	4	5	4	2	4	1	4	4	4	3	3	3
16 5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3
16 6	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2
16 7	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	3	3
16 8	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3
16 9	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	1	3	3
17 0	5	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3
17 1	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2
17 2	4	3	2	3	5	5	4	2	2	3	1	2	3
17 3	3	3	2	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5
17 4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2

17 5	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2
17 6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
17 7	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	5	4
17 8	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	2	4
17 9	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3
18 0	2	2	3	4	5	1	2	3	4	5	5	5	3
18 1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18 2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2
18 3	5	3	3	2	5	5	5	2	2	2	2	4	2
18 4	1	2	4	3	5	5	4	3	4	4	3	2	3
18 5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4
18 6	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4
18 7	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
18 8	4	3	5	3	4	5	5	2	1	3	3	3	3
18 9	1	4	2	1	1	1	1	3	4	1	4	1	3
19 0	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
19 1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
19 2	3	4	3	3	4	5	5	3	3	4	2	2	2
19 3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2
19 4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
19 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19 6	4	2	2	3	2	4	5	2	2	2	5	3	5

19 7	4	5	3	3	4	5	3	3	2	2	1	5	3
19 8	4	3	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3
19 9	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3
20 0	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
20 1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
20 2	3	2	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3
20 3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
20 4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2
20 5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3
20 6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4
20 7	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
20 8	1	4	4	3	5	3	5	3	3	4	3	3	3
20 9	3	2	4	3	5	5	3	3	3	3	2	2	2
21 0	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
21 1	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	1
21 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21 3	3	2	4	4	4	5	4	3	3	3	2	2	3
21 4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	4	5	1	3
21 5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
21 6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
21 7	1	5	3	4	5	5	5	3	3	4	2	2	2
21 8	4	5	4	4	3	4	3	2	2	3	2	5	2

21 9	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5
22 0	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3
22 1	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	2	3	3
22 2	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	2	3	3
22 3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3
22 4	5	4	2	3	1	5	1	3	3	3	2	4	1
22 5	3	1	1	3	3	4	3	1	1	4	1	1	1
22 6	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	1
22 7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
22 8	3	1	2	2	1	3	1	3	1	2	1	1	2
22 9	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	2	4
23 0	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2
23 1	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5
23 2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1
23 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
23 5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3
23 6	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
23 7	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2
23 8	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1
23 9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
24 0	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3

24 1	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4
24 2	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	3	2
24 3	3	5	3	3	5	4	5	3	2	2	1	1	1
24 4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3
24 5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4
24 6	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2
24 7	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
24 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
24 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25 0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25 1	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4
25 2	3	4	4	4	5	4	4	2	4	2	1	1	3
25 3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3
25 4	3	3	3	2	5	5	5	3	3	3	3	1	3
25 5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4
25 6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics AI	
Cronbach's Alpha	N of Items
.507	3

Correlations AI					
		X1	X2	X3	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.346*	.235	.734**
	Sig. (2-tailed)		.039	.167	.000
	N	36	36	36	36
X2	Pearson Correlation	.346*	1	.194	.703**
	Sig. (2-tailed)	.039		.256	.000
	N	36	36	36	36
X3	Pearson Correlation	.235	.194	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.167	.256		.000
	N	36	36	36	36
TOTAL	Pearson Correlation	.734**	.703**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics Minat Baca	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	18

Correlation Minat Baca

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL		
Y1	Pearson Correlation	1	.513**	.088	-.147	.000	.000	.063	-.087	.195	-.218	-.042	.049	.023	.196	.292	-.060	.333*	.016	.214	
	Sig. (2-tailed)		.001	.609	.392	1.000	1.000	.715	.615	.254	.201	.806	.777	.895	.252	.084	.728	.047	.927	.210	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y2	Pearson Correlation	.513**	1	-.050	-.128	.259	-.063	.292	.035	.132	-.136	-.106	.002	.205	.262	.230	.335*	.189	.211	.344*	
	Sig. (2-tailed)	.001		.771	.458	.128	.714	.084	.838	.444	.430	.537	.993	.231	.177	.046	.269	.217	.040		
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Y3	Pearson Correlation	.088	-.050	1	.394*	-.312	-.175	-.491**	-.025	-.304	-.125	-.185	-.275	-.381**	-.208	-.134	.185	-.397*	-.290	-.216	
	Sig. (2-tailed)	.609	.771		.017	.064	.307	.002	.886	.072	.467	.280	.104	.022	.223	.435	.279	.017	.086	.205	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y4	Pearson Correlation	-.147	-.128	.394*	1	-.213	.247	.057	.248	-.178	.180	.184	.087	.087	-.025	-.238	.278	.135	.161	.310	
	Sig. (2-tailed)	.392	.458	.017		.212	.146	.739	.144	.300	.294	.283	.613	.612	.885	.161	.101	.433	.348	.066	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y5	Pearson Correlation	.000	.259	-.312	-.213	1	-.060	-.186	-.471**	.030	-.349*	-.286	-.117	.025	-.149	.216	-.229	-.203	.189	-.167	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.128	.064	.212		.727	.277	.004	.861	.037	.091	.497	.886	.385	.206	.180	.234	.270	.331	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y6	Pearson Correlation	.000	-.063	-.175	.247	-.060	1	.279	.500**	.060	.231	.337*	.416*	.511**	.481**	-.042	.249	.346*	.456**	.634**	
	Sig. (2-tailed)	1.000	.714	.307	.146	.727		.099	.002	.727	.175	.045	.012	.001	.003	.807	.143	.039	.005	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y7	Pearson Correlation	.063	.292	-.491**	.057	-.186	.279	1	.279	.238	.197	.142	.297	.480**	.377*	-.026	.181	.453**	.304	.518**	
	Sig. (2-tailed)	.715	.084	.002	.739	.277	.099		.099	.161	.250	.408	.079	.003	.023	.880	.290	.006	.072	.001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y8	Pearson Correlation	-.087	.035	-.025	.248	-.471**	.500**	.279	1	.047	.528**	.665**	.524**	.425**	.475**	-.112	.321	.463**	.356*	.707**	
	Sig. (2-tailed)	.615	.838	.886	.144	.004	.002	.099		.785	.001	.000	.001	.010	.003	.516	.056	.005	.033	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y9	Pearson Correlation	.195	.132	-.304	-.178	.030	.060	.238	.047	1	.395*	.077	-.067	-.091	-.227	.284	-.103	.121	.023	.170	
	Sig. (2-tailed)	.254	.444	.072	.300	.861	.727	.161	.785		.017	.656	.696	.597	.182	.093	.548	.483	.895	.322	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y10	Pearson Correlation	-.218	-.136	-.125	.180	-.349*	.231	.197	.528**	.395*	1	-.373*	.109	.042	.164	-.154	.048	.091	.179	.339*	
	Sig. (2-tailed)	.201	.430	.467	.294	.037	.175	.250	.001	.017		.025	.525	.808	.340	.370	.783	.598	.295	.043	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y11	Pearson Correlation	-.042	-.106	-.185	.184	-.286	.337*	.142	.665**	.077	.373*	1	.682**	.513**	.368*	-.272	.340*	.373*	.422*	.636**	
	Sig. (2-tailed)	.806	.537	.280	.283	.091	.045	.408	.000	.656	.025		.000	.001	.027	.108	.043	.025	.010	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y12	Pearson Correlation	.049	-.002	-.275	.087	-.117	.416*	.297	.524**	-.067	.109	.682**	1	.719**	.669**	-.106	.319	.570**	.611**	.738**	
	Sig. (2-tailed)	.777	.993	.104	.613	.497	.012	.079	.001	.696	.525	.000		.000	.000	.540	.058	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y13	Pearson Correlation	.023	.205	-.381**	.087	.025	.511**	.480**	.425**	-.091	.042	.513**	.719**	1	.677**	-.233	.514**	.481**	.658**	.764**	
	Sig. (2-tailed)	.895	.231	.022	.612	.886	.001	.003	.010	.597	.808	.001	.000		.000	.172	.001	.003	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y14	Pearson Correlation	.196	.262	-.208	-.025	-.149	.481**	.377*	.475**	-.227	.164	.368*	.669**	.677**	1	.077	.360*	.481**	.479**	.703**	
	Sig. (2-tailed)	.252	.123	.223	.885	.385	.003	.023	.003	.182	.340	.027	.000	.000		.653	.031	.003	.003	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y15	Pearson Correlation	.292	.230	-.134	-.238	.216	-.042	-.026	-.112	.284	-.154	-.272	-.106	-.233	.077	1	-.231	.268	-.110	.022	
	Sig. (2-tailed)	.084	.177	.435	.161	.206	.807	.880	.516	.093	.370	.108	.540	.172	.653		.176	.114	.521	.900	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y16	Pearson Correlation	-.060	.335*	.185	.278	-.229	.249	.181	.321	-.103	.048	.340*	.319	.514**	.360*	-.231	1	.094	.457**	.560**	
	Sig. (2-tailed)	.728	.046	.279	.101	.180	.143	.290	.056	.548	.783	.043	.058	.001	.031	.176		.587	.005	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y17	Pearson Correlation	.333*	.189	-.397*	.135	-.203	.346*	.453**	.463**	.121	.091	.373*	.570**	.481**	.481**	.268	.094	1	.418**	.677**	
	Sig. (2-tailed)	.047	.269	.017	.433	.234	.039	.006	.005	.483	.598	.025	.000	.003	.003	.114	.587		.011	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
Y18	Pearson Correlation	.016	.211	-.290	.161	.189	.456**	.304	.356*	.023	.179	.422*	.611**	.658**	.479**	-.110	.457**	.418**	1	.728**	
	Sig. (2-tailed)	.927	.217	.086	.348	.270	.005	.072	.033	.895	.295	.010	.000	.000	.003	.521	.005	.011		.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	
TOTAL	Pearson Correlation	.214	.344*	-.216	.310	-.167	.634**	.518**	.707**	.170	.339*	.636**	.738**	.764**	.703**	.022	.560**	.677**	.728**	1	
	Sig. (2-tailed)	.210	.040	.205	.066	.331	.000	.001	.000	.322	.043	.000	.000	.000	.000	.900	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

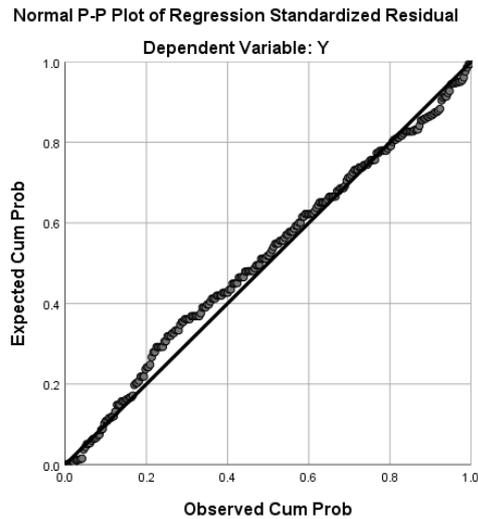
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	256	1	5	2.58	.907
Y	256	1	5	3.39	.604
Z	256	0	1	.68	.469
usia	256	18	22	20.41	1.293
semester	256	2	8	5.24	2.324
Valid N (listwise)	256				

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	8.159	13	.628	1.788	.045
		Linearity	.986	1	.986	2.809	.095
		Deviation from Linearity	7.174	12	.598	1.703	.067
	Within Groups		84.943	242	.351		
	Total		93.103	255			

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.345	.073		4.745	.000
	X	.044	.027	.103	1.655	.099

a. Dependent Variable: abs_RES

Lampiran 6 : Uji Hipotesis

1. AI Terhadap Minat Baca

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.569	.114		31.428	.000
	X	-.069	.042	-.103	-1.649	.100

a. Dependent Variable: Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.103 ^a	.011	.007	.602

a. Predictors: (Constant), X

2. Gender * AI terhadap Minat Baca

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.414	.060		56.881	.000
	XM	-.013	.027	-.029	-.464	.643

a. Dependent Variable: Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.029 ^a	.001	-.003	.605
a. Predictors: (Constant), XM				

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 1726/Un.03.1/TL.00.1/05/2025	13 Maret 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Ketua Prodi Pendidikan IPS UIN Maliki Malang di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Kholidah Qurrota A'yuninah	
NIM	: 210102110003	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Skripsi	: Peran Gender dalam Memperkuat Pengaruh AI terhadap Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS UIN Malang	
Lama Penelitian	: Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 (3bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 An. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS		
2. Arsip		

Lampiran 8 : Sertifikat Hasil Tuntin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/05/2025

diberikan kepada:

Nama : Kholidah Qurrota A'yuninah
NIM : 210102110003
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis : PERAN GENDER DALAM MEMPERKUAT PENGARUH AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE)
TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 21 Mei 2025

Kepala,



Betty Afwadzi



Lampiran 9 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama : Kholidah Qurrota A'yuninah

NIM : 210102110003

TTL : Lamongan, 31 Desember 2002

Fakultas / Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Periode : 2021

Alamat : Dusun Keduwul, RT 003/RW 001, Desa Menongo, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan

No. Telepon : 085736850941

E-mail : kholidahqurrota@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Tunas Harapan Menongo, Tahun 2007-2009
2. MI Muhammadiyah 02 Menongo, Tahun 2009-2015
3. MTs Muhammadiyah 20 Menongo, Tahun 2015-2018
4. MA Alishlah Sendang Paciran Lamongan, Tahun 2018-2021
5. S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2021-sekarang